

SKRIPSI

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN PERILAKU *CARING* PERAWAT DI
RUANGAN INTERNE DAN BEDAH DI RSUD SIJUNJUNG
KABUPATEN SIJUNJUNG TAHUN 2019**

Penelitian Manajemen Keperawatan



Oleh:

RINA MARTUTI
1514201027

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
STIKES PERINTIS PADANG
T.A 2019**

SKRIPSI

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN PERILAKU *CARING* PERAWAT DI
RUANGAN INTERNE DAN BEDAH DI RSUD SIJUNJUNG
KABUPATEN SIJUNJUNG TAHUN 2019**

Penelitian Keperawatan Manajemen

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Keperawatan Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Perintis Padang*



OLEH :

Rina Martuti
1514201027

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
STIKES PERINTIS PADANG
2019**

Halaman Persetujuan

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN PERILAKU *CARING* PERAWAT
DI RUANGAN INTERNE DAN BEDAH DI RSUD SIJUNJUNG
KABUPATEN SIJUNJUNG TAHUN 2019**

Oleh

RINA MARTUTI
NIM : 1514201027

Skripsi Penelitian ini telah disetujui telah diseminarkan

Bukittinggi, 6 Agustus 2019

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Ns. Dia Resti DND, M. Kep
NIK : 1420108028611071

Pembimbing II

Drs. Nofriadi, MM
NIK : 1440118116390003

Diketahui,
Ketua Prodi Sarjana Keperawatan
STIKes Perintis Padang



Ns. Ida Suryati M. Kep
NIK : 1420130047501027

Halaman Persetujuan

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN PERILAKU *CARING* PERAWAT
DI RUANGAN INTERNE DAN BEDAH DI RSUD SIJUNJUNG
KABUPATEN SIJUNJUNG TAHUN 2019**

Oleh

RINA MARTUTI
NIM : 1514201027

Skripsi Penelitian ini telah disetujui telah diseminarkan

Bukittinggi, 6 Agustus 2019

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Ns. Dia Resti DND, M. Kep
NIK : 1420108028611071

Pembimbing II

Drs. Nofriadi, MM
NIK : 1440118116390003

Diketahui,
Ketua Prodi Sarjana Keperawatan
STIKes Perintis Padang



Ns. Ida Suryati M. Kep
NIK : 1420130047501027

Halaman Pengesahan

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN PERILAKU *CARING* PERAWAT DI
RUANGAN INTERNE DAN BEDAH DI RSUD SIJUNJUNG KABUPATEN
SIJUNJUNG TAHUN 2019**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Sidang Tim Penguji

Pada

Hari/tanggal : Rabu 6 Agustus 2019

Jam : 13.00

OLEH

RINA MARTUTI

1514201027

Dan yang bersangkutan dinyatakan

LULUS

Tim Penguji :
Penguji I : Ns.Vera Sesrianty, M.Kep
Penguji II : Ns.Dia Resti DND, M.Kep.....

Mengetahui,

Ketua Prodi Sarjana Keperawatan

STIKes Perintis Padang



Ns. Ida Suryati, M. Kep

NIK: 1420130047501027

Halaman Pengesahan

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN PERILAKU *CARING* PERAWAT DI
RUANGAN INTERNE DAN BEDAH DI RSUD SIJUNJUNG KABUPATEN
SIJUNJUNG TAHUN 2019**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Sidang Tim Penguji

Pada

Hari/tanggal : Rabu 6 Agustus 2019

Jam : 13.00

OLEH

RINA MARTUTI

1514201027

Dan yang bersangkutan dinyatakan

LULUS

Tim Penguji :
Penguji I : Ns.Vera Sesrianty, M.Kep
Penguji II : Ns.Dia Resti DND, M.Kep.....

Mengetahui,

Ketua Prodi Sarjana Keperawatan

STIKes Perintis Padang



Ns. Ida Suryati, M. Kep

NIK: 1420130047501027

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS

Nama : Rina Martuti
Tempat/Tanggal Lahir : Sijunjung, 7 Maret 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswi
Jumlah Saudara : 4 (empat)
Anak Ke- : 4 (empat)
Alamat : Sijunjung, Kabupaten Sijunjung

NAMA ORANG TUA

Ayah : Alm. Jalinus
Ibu : Seti. L

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2004 -2009 : SDN 26 Sijunjung
2. Tahun 2009-2012 : SMPN 14 Sijunjung
3. Tahun 2012-2015 :SMAN 1 Karimun

**PENDIDIKAN SARJANA KEPERAWATAN PROGRAM STUDI ILMU
KEPERAWATAN STIKES PERINTIS PADANG**

Skripsi, Agustus 2019

**Rina Martuti
1514201027**

**Hubungan Motivasi Dengan Perilaku Caring Perawat Di Ruangan Interne
Dan Bedah Di RSUD Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2019**

(vii+ VI BAB + 59 Halaman + 2 Skema + 5 Tabel + 9 Lampiran)

ABSTRAK

Motivasi adalah upaya yang dilakukan oleh individu untuk mencapai organisasi, dimana upaya yang juga terkait untuk pemenuhan kebutuhan individu. Individu yang akan termotivasi akan berada dalam keadaan tegang, untuk mengendurkan harus dikeluarkan upaya yang akhirnya akan menghasilkan kinerja. *Caring* adalah proses yang disengaja untuk membutuhkan kesadaran diri, proses untuk memilih, pengetahuan dan keterampilan serta untuk mempertimbangkan waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi dengan perilaku *caring* perawat di RSUD Sijunjung. Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 32 perawat yang terdiri dari 2 ruangan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total *sampling*. Sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 32 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi-square*. Hasil data menunjukkan bahwa motivasi pada perawat di RSUD Sijunjung dalam kategori tinggi ditunjukkan dengan hasil presentase (56,2%) sebanyak 18 responden. Hasil data untuk perilaku *caring* perawat dalam kategori baik dengan hasil presentase (68,8%) sebanyak 22 responden dengan nilai *p value* = 0,008. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan perilaku *caring* perawat di ruangan Interne dan Bedah di RSUD Sijunjung. Lebih dari separuh perawat yang motivasinya yang tinggi dan perilaku *caring* perawat nya yang baik di ruangan interne dan bedah. Disarankan perawat yang memiliki motivasi yang tinggi dapat mempertahankan motivasinya, diharapkan perawat memiliki kemampuan untuk memberikan motivasi agar pasien merasa lebih baik, perawat mampu memberikan perhatian optimal saat bersama pasien, dan perawat yang berperilaku *caring* yang baik dapat memberikan pelayanan yang profesional dengan membudayakan perilaku *caring* dalam pelayanan sehari-hari, dan kepada perawat agar tetap mempertahankan perilaku *caring* dalam setiap pemberian asuhan keperawatan pada pasien atau klien.

Kata Kunci : Motivasi, Perilaku Caring Perawat

Daftar Bacaan : 34 (2001-2016)

**PROGRAM OF NURSING STUDY
PERINTIS HIGH SCHOOL OF HEALTH SCIENCE PADANG**

Research, August 2019

**Rina Martuti
1514201027**

The Relationship between Motivation and Caring Behavior of Nurses in Ruangan Interne and Surgery in Sijunjung District Hospital in 2019

(vii + VI CHAPTER + 59 Pages + 2 Schemes + 5 Tables + 9 Attachments)

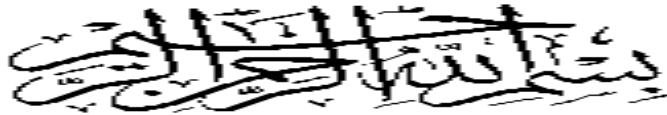
ABSTRACT

Motivation is the effort made by individuals to reach an organization, where efforts are also related to meeting individual needs. Individuals who will be motivated will be in a state of tension, to relax the effort must be issued which will ultimately produce performance. Caring is a deliberate process to require self-awareness, the process of choosing, knowing and skills and to consider time. This study aims to determine the relationship between motivation and caring behavior of nurses in Sijunjung District Hospital. This study uses a cross sectional method. The population in this study were 32 nurses consisting of 2 rooms. Sampling in this study using a total sampling technique. So as to get a total sample of 32 respondents. The research instrument used a questionnaire. Analysis of the data used in this study is univariate and bivariate analysis using the chi-square test. The results of the data show that the motivation of nurses in Sijunjung District Hospital in the high category is indicated by the percentage (56.2%) of 18 respondents. The results of data for nurses caring behavior in the good category with the percentage results (68.8%) of 22 respondents with p value = 0.008. There is a significant relationship between motivation and nurses caring behavior in the Interne room and Surgery at Sijunjung District Hospital. More than half of nurses are highly motivated and care nurses are good at internal and surgical space. It is recommended that nurses who have high motivation can maintain their motivation, hopefully nurses have the ability to provide motivation so that patients feel better, nurses are able to provide optimal attention when with patients, and nurses who behave well caring can provide professional services by cultivating caring behavior in daily services, and to nurses in order to maintain caring behavior in every nursing care provided to patients or clients.

Keywords: Motivation, Nurse caring behavior

Reading List: 34 (2001-2016)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr.Wb

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkah dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Motivasi dengan Perilaku *Caring* Perawat di ruangan Interne dan Bedah di RSUD Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2019”**. Dalam penyusunan skripsi, penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu pada kesempatan ini perkenankan peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Yendrizal Jafri,S.Kp,M.Biomed, selaku Ketua STIKes Perintis Padang
2. Ibu Ns. Ida Suryati,M.Kep, selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKes Perintis Padang.
3. Ibu Ns.Dia Resti DND, M.Kep, selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Nofriadi,MM, selaku pembimbing II yang dengan sangat sabar dan bijak telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan ibu staf pengajar Prodi Sarjana Keperawatan STIKes Perintis Padang.
6. Direktur RSUD Kabupaten Sijunjung yang telah memberikan izin peneliti untuk mencari data dalam penyusunan skripsi ini.
7. Teristimewa Almarhum Ayah Jalinus, Ibunda Seti. L, Abang dan Adik yang terlalu banyak memberikan bantuan baik moril maupun materi dan dorongan semangat serta penuh kasih sayang yang tulus dalam mencapai cita – cita.
8. Rekan-rekan Ilmu Keperawatan angkatan 2015 yang senantiasa memberikan motivasi untuk terus berlomba dalam menyelesaikan studi dengan sebaik mungkin.

Sekalipun peneliti telah mencurahkan segenap pemikiran, tenaga dan waktu agar tulisan ini menjadi lebih baik, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti dengan senang hati menerima saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya pada-Nya jugalah kita berserah diri, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu keperawatan khususnya.

Wassalamu 'alaikumWr. Wb

Bukittinggi, Agustus 2019

Peneliti

RINA MARTUTI

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR SKEMA	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	
1.3.1 Tujuan Umum.....	10
1.3.2 Tujuan Khusus.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Konsep Motivasi	
2.1.1 Definisi	13
2.1.2 Teori-teori motivasi	14
2.1.3 Metode dan alat motivasi.....	16
2.1.4 Metode peningkatan motivasi.....	19
2.2 Konsep perilaku <i>caring</i>	
2.2.1 Definisi.....	28
2.2.2 Teori-teori <i>caring</i>	29
2.3 Kerangka Teori	33

BAB III KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep.....	36
3.2 Definisi Operasional.....	37
3.3 Hipotesis.....	38

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian.....	39
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian	41
4.3 Populasi, sampel, sampling, dan instrumen penelitian.....	42
4.4 Metode Pengumpulan Data	43
4.5 Alat Pengumpulan Data.....	44
4.6 Pengolahan Data.....	46
4.7 Analisa Data	47
4.8 Etika Penelitian.....	49

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian	
5.1.1 Univariat.....	49
5.1.2 Bivariat.....	49
5.2 Pembahasan.....	49
5.2.1 Analisa Univariat	49
5.2.2. Analisa Bivariat.....	49
5.3 Keterbatasan Penelitian	49

BAB VI PENUTUP

6.1 kesimpulan	49
6.2 saran	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.2 Definisi Operasional.....	36
Tabel 5.1 Karakteristik Responden Penelitian.....	36
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Motivasi.....	36
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Perilaku <i>Caring</i> Perawat.....	36
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Hubungan Motivasi Dengan Perilaku <i>Caring</i> Perawat.....	36

DAFTAR SKEMA

	Halaman
Skema 2.1 kerangka teori.....	34
Skema 3.1 kerangka konsep.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 2 Format Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 3 Data Responden

Lampiran 4 Kuesioner Penelitian

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

Lampiran 6 Surat Izin Pengambilan Data

Lampiran 7 Master Tabel

Lampiran 8 Output SPSS

Lampiran 9 Lembar Konsul

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah merupakan salah satu sarana kesehatan yang akan memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan yang akan memberikan pelayanan yang bermutu dari rumah sakit harus sesuai dengan standar yang akan ditetapkan dan dapat menjangkau sebuah lapisan masyarakat (Rinami, 2015)

Pelayanan keperawatan merupakan pelayanan yang profesional sebagai bagian integral dari pelayanan kesehatan yang akan di dasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan yang akan di tuju kepada individu, keluarga, dan kelompok atau masyarakat yang sehat maupun yang sakit (UU Keperawatan no 38 tahun 2018). Pelayanan keperawatan yang profesional akan dapat terwujudkan apabila dilaksanakan oleh tenaga keperawatan profesional sehingga dapat berkontribusi dalam peningkatan kualitas pelayanan di rumah sakit yang khususnya pelayanan keperawatan (Sumijatun, 2010).

Mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit juga dapat ditentukan oleh mutu pelayanan keperawatan. Pelayanankeperawatan yang di peruntukan untuk

pemenuhan kebutuhan dasar manusia (Kuntoro, 2010). Pelayanan keperawatan sebagai bentuk kegiatan yang utama dari pelayanan kesehatan yang akan diberikan kepada masyarakat belum dapat diwujudkan sebagai pelayanan kesehatan yang berkualitas. Keadaan yang aktual pelayanan keperawatan yang menunjukkan bahwa masih banyak tenaga keperawatan yang berkonsentrasi dan terlibat dengan tindakan pengobatan dan penggunaan teknologi yang berorientasi medik untuk mengatasi kompleksitas penyakit (Sitorus & Panjaitan, 2011).

Fungsi-fungsi pelayanan keperawatan tidak terlepas dari manajemen keperawatan yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif. Fungsi manajemen keperawatan ada lima yaitu perencanaan (*planning*), perorganisasian (*organizing*), ketenagaan (*staffing*), pengarahan (*actuating*) pengawasan(*kontrolling*), (Marquis dan Huston, 2013).

Menurut WHO (World Health Organization) dalam Nangoi dkk (2014) terdapat beberapa negara Asia termasuk Indonesia bahwa lemahnya peran perawat yang kinerjanya profesional karena adanya dukungan dari tenaga medis profesional dan kesehatan yang lainnya, perawat yang memiliki pendekatan dan nilai yang berbeda dalam pelayanan kesehatan dengan persepsi yang akan berbeda juga antara perawat dengan dokter, ada beberapa kesulitan yang lainnya dalam hubungan perawat dan manajemen.

Di Indonesia pelayanan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit akan terus berkembang dan selalu memberikan perubahan yang cepat karena arus era globalisasi yang sedang kita hadapi sekarang dibidang kesehatan. Hal tersebut juga berdampak dan berpengaruh penting dalam bidang kesehatan. Petugas kesehatan yang terutama perawat adalah kunci utama dalam keberhasilan pencapaian tujuan dalam membangun kesehatan. Hal terpenting agar pasien tetap menggunakan jasa pelayanan rumah sakit adalah tergantung pada bagaimana pasien akan merasa puas dan senang mendapatkan pelayanan (Purwoastuti, 2015).

Perawat dalam meningkatkan asuhan keperawatan untuk memenuhi kebutuhan rasa aman pasien seharusnya menerapkan penggunaan *caring*. Perilaku *caring* perawat merupakan hal yang sangat penting bagi pasien sebagai pengguna jasa dalam pelayanan keperawatan yang akan membantu salah satu proses dari penyembuhan pasien itu sendiri (Manurung, 2013). Kenyataannya masih banyak perawat yang belum *caring* yang ditunjukkan dengan lebih banyaknya kegiatan *caring* yang diberikan perawat pada pasien, bahkan ada perawat yang tidak ada waktu untuk mendengarkan pasien, dan memberikan kenyamanan dan tindakan *caring* yang lainnya. Terkadang perawat melihat hubungan terapeutik perawat-klien sebagai sesuatu yang tidak penting untuk diperhatikan. Untuk meningkatkan perilaku *caring* perawat perlu ada dorongan dalam diri perawat itu sendiri. Perasaan empati akan dapat memotivasi dalam melakukan *caring* (Purwaningsih, 2015).

Caring adalah proses yang disengaja untuk membutuhkan kesadaran diri, proses untuk memilih, pengetahuan dan keterampilan serta untuk mempertimbangkan waktu (Watson, 2008). *Caring* merupakan proses yang akan memberikan kesempatan pada seseorang (baik yang pemberi asuhan (*care*) maupun yang menerima asuhan) untuk bersama-sama berinteraksi dalam hubungan intrapersonal.

Perilaku *caring* merupakan tindakan dan sikap peduli pada orang, menenangkan, dan memberikan perlindungan terhadap kerugian, dan memelihara martabat orang lain. Perilaku *caring* dinyatakan sebagai suatu perasaan yang diberikan keamanan, dan perubahan perilaku dan bekerja sesuai standar. Interaksi *caring* harapan dari penerima pelayanan kesehatan dalam proses keperawatan (Duffy, 2009).

Aspek hubungan intrapersonal *caring* meliputi kejujuran, rasa percaya diri, kerendahan hati dalam pengalaman, pertukaran pengetahuan, harapan dan keberanian (Skovholt, 2005). *Caring* proses hubungan interpersonal yang pokok bagi perawat untuk melakukan pelayanan keperawatan terhadap pasien. Menurut penelitian (Watson, 2009) Pelayanan keperawatan dengan *caring* adalah menolong, membantu, dan melayani orang lain yang akan membutuhkan pelayanan atau khususnya pemenuhan dasar manusia. Salah satu alasan utama orang yang akan memilih keperawatan karena ingin membantu

dan menolong untuk merawat orang yang paling membutuhkan pertolongan. *Caring* adalah kekuatan utama pendorong yang akan memotivasi seseorang untuk memilih profesi keperawatan (Ray, 2010).

Motivasi adalah upaya yang dilakukan oleh individu untuk mencapai organisasi, dimana upaya yang juga terkait untuk pemenuhan kebutuhan individu. Individu yang akan termotivasi akan berada dalam keadaan tegang, untuk mengendurkan harus dikeluarkan upaya yang akhirnya akan menghasilkan kinerja (Nasser & Saadeh, 2013). Motivasi juga dimiliki oleh individu yang bersumber dari faktor intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik bersumber dari kesenangan perawat terhadap apa yang dilakukannya, dan rasa tanggung jawab, pada pasienn dan keinginan untuk prestasi dan kompetisi (Waycott, Sheard, Thompson, & Clerehan, 2013). Motivasi ekstrinsik bersumber dari gaji yang tinggi dan lingkungannya yang nyaman, hubungan antar manusia, supervisi dari atasannya. Motivasi akan berpengaruh pada perawat yang bekerja dan akan menghasilkan pelayanan yang sangat memuaskan. Pada pelayanan yang memuaskan akan menjadi tuntutan masyarakat pada perawat. Jika perawat tidak mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan yang dalam pemberian asuhan keperawatan, kondisi ini bisa membuat perawat jadi tidak bisa mengerjakan pekerjaannya (Ransdell, 2010).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Robbins, 2001) Motivasi merupakan bagian terpenting dalam meningkatkan kinerja. Motivasi menurut teori

kebutuhan maslow dalam Marquis dan Huston (2010) terdiri kebutuhan fisiologis, rasa aman, kepemilikan, harga diri dan aktualisasi diri. Teori Maslow adalah teori paling sering digunakan oleh manajer praktisi karena teori ini sangat logis dan secara intuitif yang mudah dijelaskan.

Di dunia, perilaku *caring* perawat sudah mulai baik, namun masih ada beberapa negara yang perilaku *caring* perawatnya buruk. Penelitian Aiken (2012) menunjukkan persentase perawat yang memiliki kualitas pelayanan *caring* yang buruk terdapat pada Negara Irlandia 11%, dan Yunani 47%. International Association of Human *Caring* (Asosiasi Internasional untuk Kepedulian Terhadap Manusia) menjelaskan bahwa keperawatan selalu meliputi empat konsep yaitu merawat adalah apa yang perawat lakukan, manusia adalah sasaran dari apa yang perawat lakukan, kesehatan adalah tujuannya dan lingkungan adalah tempat dimana perawat merawat.

Di Indonesia sendiri *caring* menjadi salah satu penilaian bagi para pengguna pelayanan kesehatan. Berdasarkan hasil survei kepuasan pasien pada beberapa Rumah Sakit di Jakarta menunjukkan bahwa 14% pasien tidak puas terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan, disebabkan oleh perilaku *caring* kurang baik (Depkes, 2008). Di Sumatera Barat berbagai macam *caring* perawat disetiap Rumah Sakit ,hasil penelitian Minarsih (2011) tentang beban kerja perawat dengan produktivitas kerja perawat di IRNA nonbedah RSUP DR. M. Djamil Padang. Hasil penelitian tersebut didapatkan 62,7%

perawat menyatakan memiliki beban kerja tinggi dan 37,3% menyatakan beban kerja sedang sedangkan hasil penelitian Resti (2016) tentang hubungan beban kerja dan motivasi dengan perilaku *caring* perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi Yarsi Sumatera Barat. Penelitian ini merupakan jenis deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yang melibatkan 80 perawat di ruang rawat inap RS Islam Ibnu Sina Bukittinggi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa kuesioner dan observasi. Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa perawat yang berperilaku *caring* kurang baik sebanyak (53,8%). Beban kerja lebih dari standard waktu optimum produktif (80%) terutama pada shift pagi (99,03%) diikuti shift sore (97,37%) dan shift malam (78,73%). Perawat yang memiliki motivasi tinggi untuk menerapkan perilaku *caring* sebanyak (57,5%). Penelitian ini menyimpulkan bahwa beban kerja mempunyai hubungan yang signifikan dengan perilaku *caring* ($p=0,002$) dan motivasi mempunyai hubungan yang signifikan dengan perilaku *caring* ($p=0,018$) dan beban kerja merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku *caring*.

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sijunjung merupakan rumah sakit pemerintah kelas C. Rumah sakit ini mampu memberikan empat pelayanan dasar yaitu spesialis kebidanan, spesialis anak, spesialis bedah dan spesialis penyakit dalam, jika dilihat dari sumber daya manusia di rumah sakit umum daerah Kabupaten Sijunjung merupakan perawat yang strategisnya ada

perawat PNS dan perawat honorer, dengan variasi tingkat pendidikan D3 perawat hingga strata Ners keperawatan yang sudah mempunyai STR dan surat izin kerja. Hal ini menggambarkan bahwa tenaga kesehatan adalah sumber daya manusia yang paling banyak di rumah sakit. Kegiatan pelayanan keperawatan yang termasuk *care* dalam produk pelayanan kesehatan di rumah sakit yang akan menentukan citra yang baik di rumah sakit dan di mata masyarakat.

Keberhasilan yang akan di raih oleh rumah sakit dalam memberikan pelayanan dapat di lihat dari perawat yang bekerja di rumah sakit dan kepuasan pada pasien atau klien di rumah sakit, dan dari indikator penilaiannya yang dilihat dari indikator pemanfaatan sarana pelayanan di rumah sakit.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 10 mei 2019 yang dilakukan kepada 4 orang perawat yang ada di ruangan Interne dan 4 orang perawat di ruangan Bedah. Perawat menyatakan bahwa sudah ada yang berperilaku *caring* dan mempunyai motivasi yang tinggi untuk berperilaku *caring*. Hasil observasi pada perawat pada tanggal 10 mei 2019 didapatkan bahwa perawat yang menjelaskan tujuan dilakukan tindakan, yang menanyakan nama panggilan yang disukai pasien dan perawat yang menanyakan apa yang dirasakan pasien pada saat itu, dan perawat melihatkan

rasa kasih sayang dan rasa kepeduliannya kepada pasien. Dan ada juga perawat yang berlomba-lomba untuk menaikkan pangkatnya.

Hasil wawancara dengan 3 orang pasien pada tanggal 10 Mei 2019 didapatkan bahwa masih ada perawat yang tidak memperkenalkan diri saat berkomunikasi dengan pasien dan masih ada perawat yang jutek kepada pasien.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 orang perawat pada tanggal 10 Mei 2019 perawat mengatakan kondisi tempat kerja mereka sudah baik dan nyaman, Rumah Sakit yang memberikan penghargaan pada karyawan. Dan Rumah Sakit juga tidak memberi peluang untuk melanjutkan kuliah.

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik mengambil penelitian tentang Hubungan Motivasi dengan Perilaku *Caring* Perawat di ruangan Interne dan di ruangan Bedah di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sijunjung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah apakah motivasi berhubungan dengan perilaku *caring* Perawat di ruangan Interne dan di ruangan Bedah di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sijunjung Tahun 2019.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan motivasi dengan perilaku *caring* Perawat di ruangan Interne dan di ruangan Bedah Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sijunjung Tahun 2019.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran motivasi perawat diruangan Interne dan di ruangan Bedah yang akan dilakukan di Rumah Sakit Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2019.
- b. Mengetahui gambaran perilaku *caring* perawat diruangan Interne dan di ruangan Bedah diRumah Sakit Umum Daerah Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2019.
- c. Mengetahui hubungan motivasi dengan perilaku *caring* perawat diruangan Interne dan di ruangan Bedah di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sijunjung Tahun 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan pelayanan di rumah sakit dapat menentukan kebijakan yang terkait dengan fungsi manajemen di rumah sakit khususnya untuk fungsi pengarahan dalam upaya yang

meningkatkan motivasi yang diharapkan dan akan berdampak terhadap perilaku *caring* perawat.

1.4.2 Bagi Karu

Hasil penelitian ini dapat sebagai landasan bagi pelayanan di rumah sakit dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan manajemen rumah sakit khususnya fungsi pengarahan dan untuk peningkatan motivasi yang diharapkan berdampak pada perilaku *caring* perawat.

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam manajemen keperawatan. Manajemen sumber daya manusia, dan manajemen mutu pelayanan di rumah sakit serta referensi untuk peneliti selanjutnya.

1.4.4 Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan ilmu bagi peneliti tentang manajemen keperawatan terutama mengenai Hubungan Motivasi Dengan Perilaku *Caring* Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2019.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui Hubungan Motivasi dengan Perilaku *Caring* Perawat di ruangan Interne dan di ruangan Bedah di RSUD Sijunjung Kabupaten Sijunjung tahun 2019. Dimana variabel independen yang digunakan adalah motivasi perawat dan variabel dependennya adalah perilaku *caring* perawat di ruangan Interne dan di ruangan Bedah di RSUD Sijunjung Kabupaten Sijunjung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang ada diruang rawat inap Interne dan di ruangan Bedah RSUD Sijunjung sebanyak 32 orang perawat. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 orang responden dengan teknik total *sampling* penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 24 Juni – 10 Juli di RSUD Sijunjung Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* tempat penelitian adalah di ruangan rawat inap Interne dan di ruangan Bedah di RSUD Sijunjung Kabupaten Sijunjung. Instrumen yang akan dipakai adalah dengan kusioner.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

2.1 Konsep Motivasi

2.1.1 Defenisi Motivasi

Stoner dan Freeman, motivasi adalah karakteristik psikologis manusia yang akan memberi kontribusi pada tingkat komitmen seseorang (termasuk faktor-faktor yang akan menyebabkan, menyalurkan dan mempertahankan tingkah laku dalam arah tekad tertentu).Ngalim Purwanto adalah segala sesuatu yang akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.Sbortell dan Kaluzny adalah perasaan atau pikiran seseorang yang mendorong untuk melakukan pekerjaan atau menjalankan kekuasaan terutama dalam berperilaku.

Menurut Stanford ada tiga point yang penting dalam pengertian motivasi yaitu hubungan antara kebutuhan, dorongan, dan tujuan :

- a. Kebutuhan adalah muncul karena adanya sesuatu yang kurang dirasakan seseorang baik fisiologis maupun psikologis.
- b. Dorongan adalah merupakan arahan yang mendorong untuk memenuhi kebutuhan.
- c. Tujuan adalah akhir dari satu siklus motivasi.

Menurut bentuknya motivasi terdiri dari tiga bagian :

1. Motivasi Intrinsik adalah datangnya dari dalam diri individu.
2. Motivasi Ektrinsik adalah datangnya dari luar individu.
3. Motivasi Terdesak adalah munculnya dalam kondisi yang terjepit dan akan muncul serentak serta menghentak dengan cepat sekali.

2.1.2 Teori-Teori Motivasi

1. Teori Kebutuhan

- a. Memfokuskan pada yang dibutuhkan orang untuk hidup yang bekecukupan.
- b. Seseorang yang mempunyai motivasi kalau ia belum mencapai tingkat kepuasan tertentu dengan kehidupannya, kebutuhan yang didapatkan telah terpenuhi atau telah terpuaskan bukan lagi menjadi motivator.
- c. Yang termasuk dalam teori kebutuhan adalah :
 - 1) Teori Hirarki Kebutuhan menurut Maslow
 - a) Individu akan termotivasi untuk memenuhi kebutuhan yang paling menonjol atau yang paling kuat.
 - b) Fisiologi – Rasa aman & Nyaman – Dicintai dan Mencintai – Harga Diri – Aktualisasi Diri.
 - 2) Teori ERG
 - a) Orang yang bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan tentang eksistensi (kebutuhan yang mendasar atau fisiologi dari maslow), kebutuhan keterkaitan (hubungan antar pribadi).

b) Jika kebutuhan yang lebih tinggi akan mengalami kekecewaan, maka yang lebih rendah akan muncul kembali, walaupun sudah terpuaskan .

c) Teori Tiga Macam Kebutuhan

John W Atkinson adalah dorongan yang sangat mendasar dalam diri orang yang termotivasi adalah kebutuhan untuk mencapai prestasi, kebutuhan kekuatan, dan kebutuhan untuk berhubungan dengan orang lain.

d) Teori Dua Faktor

Semua karyawan dapat termotivasi oleh pekerjaannya sendiri dan juga kepentingan yang disesuaikan dengan tujuan organisasi.

John W Atkinson adalah dorongan yang sangat mendasar dalam diri orang yang termotivasi adalah kebutuhan untuk mencapai prestasi, kebutuhan kekuatan, dan kebutuhan untuk berhubungan dengan orang lain.

2. Teori Keadilan

- a. Faktor utama dalam motivasi pekerjaan adalah evaluasi individu atau keadilan dari penghargaan yang akan diterima.
- b. Individu akan memotivasi kalau mereka mengalami atau menerima kepuasan dari upaya dan usaha mereka.

3. Teori Harapan

Teori harapan berpikir atas dasar :

a. Harapan hasil prestasi

Individu akan mengharapkan konsekuensi tertentu dari tingkah laku.

b. Valensi

Hasil dari tingkah laku tertentu yang mempunyai kekuatan untuk memotivasi, yang sangat bervariasi pada satu individu.

c. Harapan prestasi usaha

Harapan orang mengenai seberapa sulit untuk melaksanakan tugasnya secara berhasil dan mempengaruhi keputusan tingkah laku.

4. Teori Penguatan

Rangsangan —> Respon —> Konsekuensi —> Respon mata depan

Ada beberapa faktor yang akan menggerakkan motivasi (faktor-faktor intrinsik) yaitu :

- 1) Pengakuan (*cognition*) adalah karyawan yang akan memperoleh pengakuan dari pihak perusahaan bahwa ia adalah orang yang berprestasi baik, dan diberi penghargaan, pujian, dan sebagainya.
- 2) Tanggung jawab (*responsibility*) adalah karyawan yang akan disertai tanggung jawab dalam pekerjaan yang akan dilaksankannya, dan tidak semata-mata melaksanakan pekerjaan.

- 3) Prestasi (*achievement*) adalah karyawan yang memperoleh kesempatan untuk mencapai hasil yang baik atau yang berprestasi.
- 4) Pertumbuhan dan perkembangan (*growth and development*) adalah didalam setiap pekerjaan ada kesempatan bagi karyawan untuk tumbuh dan berkembang.
- 5) Pekerjaan itu sendiri (*job it self*) adalah memang pekerjaan itu yang dilakukan sesuai dan menyenangkan bagi karyawan.

Ada juga faktor-faktor pemelihara motivasi (faktor-faktor ekstrinsik) yaitu :

- 1) Gaji (salary) yang akan diterima oleh karyawan
- 2) Kedudukan (status) karyawan
- 3) Hubungan antar pribadi dengan teman yang sederajat, atasan atau bawahan.
- 4) Penyeliaan (supervisi) terhadap karyawan
- 5) Kondisi di tempat kerja (working condition)
- 6) Keselamatan dalam bekerja (job safety)
- 7) Kebijakan dan administrasi dalam perusahaan, khususnya dalam bidang personalia menurut Herzberg, meskipun faktor-faktor yang akan mendorong motivasi yang baik keadaannya (menurut penilaian karyawan), akan tetapi jika faktor-faktor pemeliharaan tidak baik keadaannya, tidak akan menimbulkan kepuasan kerja bagi karyawan. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan motivasi dengan cara

perbaikan faktor-faktor pemeliharaan, dan kemudian faktor-faktor pendorong motivasi (Robbins, 2003).

6. Teori berprestasi

4. (Thota, 2000) teori kebutuhan menurut David Mc. Clelland, teori ini menyatakan bahwa kekuasaan (*power*), afiliasi (*affiliation*), dan prestasi (*achievement*) adalah motivasi yang kuat pada individu. Mc. Clelland menggambarkan motivasi sebagai berikut :

- a. Kebutuhan akan berprestasi : dorongan untuk menjadi yang terbaik, dan mencapai keberhasilan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan berjuang untuk kesuksesan. Mereka menyukai adanya tantangan dalam pekerjaan dan menerima tanggung jawab pribadi atas kesuksesan atau kegagalannya. Mereka tidak bisa membiarkan masalahnya terselesaikan secara kebetulan atau terselesaikan oleh orang lain. Mereka juga tidak menyukai pekerjaan dengan derajat kesukaran rendah karena tidak ada tantangannya.
- b. Kebutuhan dan kekuasaan : kebutuhan untuk membuat orang lain berperilaku dengan cara-cara yang kita kehendaki. Mereka lebih menyukai ditempatkan pada posisi yang kompetitif dan berorientasi pada prestasi.
- c. Kebutuhan akan afiliasi : keinginan untuk memiliki hubungan persahabatan atau hubungan antar manusia secara dekat. Mereka berkeinginan untuk disukai dan diterima oleh orang lain, selalu

berjuang untuk persahabatan sehingga lebih menyukai situasi yang kooperatif. Mereka berkeinginan untuk memiliki hubungan yang penuh pengertian dan saling menguntungkan.

2.1.3 Metode dan Alat Motivasi

Untuk meningkatkan motivasi seseorang harus berperilaku yang dapat dilakukan dengan cara memberikan hadiah yang berupa benda dan materi. Tetapi tidak semua orang yang meningkat motivasinya karena yang diberikan hadiah yang berupa uang misalnya, melainkan banyak faktor yang berpengaruh terhadap memotivasi tersebut, ada beberapa ahli yang mengelompokkan dan ada dua cara metode untuk meningkatkan motivasi seseorang yaitu :

a. Metode langsung

Memberi materi secara langsung kepada orang secara langsung untuk memenuhi kebutuhan merupakan dengan cara yang berlangsung dapat meningkatkan motivasi kerja seseorang, yang dimaksud dengan memberikan materi adalah misalkan, pemberian bonus, dan pemberian hadiah pada waktu yang tertentu. Sedangkan memberikan nonmateri antara lain yaitu memberikan pujian dan memberikan penghargaan tanda-tanda penghormatan yang lainnya adalah yang berbentuk piagam.

b. Metode tidak langsung

Suatu kewajiban yang memberikan kepada anggota pada suatu organisasi yang berupa fasilitas atau sarana-sarana kesehatan. Upaya dalam peningkatan motivasi dengan memberikan sesuatu kepada

masyarakat dipandang sebagai cara metode untuk meningkatkan motivasi berperilaku hidup sehat. Tetapi apabila dari apa yang diberikan kepada orang atau masyarakat, yang akhirnya akan dapat meningkatkan motivasi, maka yang akan diberikan dapat dikatakan sebagai alat motivasi.

Ada tiga kelompok kategori sebagai alat motivasi yaitu :

1. Materi

Alat motivasi yang materi adalah apa yang diberikan kepada masyarakat dapat memenuhi kebutuhan untuk hidup sehat, yang berupa uang atau barang yang merupakan faktor yang memungkinkan untuk melakukan hidup sehat.

2. Nonmateri

Alat nonmateri adalah pemberian yang tidak dapat diberikan dan di nilai dengan uang, tetapi pemberian sesuatu yang hanya diberikan kepuasan atau kebanggaan kepada orang atau masyarakat.

3. Kombinasi materi dan nonmateri

Alat motivasi ini adalah dua-duanya baik yang materi maupun yang nonmateri. Di samping fasilitas yang diterima seperti bonus, masyarakat juga memperoleh penghargaan yang berupa piagam atau mendali dan sebagainya.

2.1.4 Metode Peningkatan Motivasi

Dapat dilihat dari orientasi cara penikatan motivasi , para ahli mengelompokkan menjadi tiga model-model motivasi yaitu :

a. Model tradisional

Model ini menekankan untuk memotivasi orang atau masyarakat supaya mereka berperilaku sehat, perlu pemberian yang intensif yang berupa materi bagi anggota masyarakat yang mempunyai prestasi yang makin baik dalam berperilaku sehat. Maka semakin banyak atau semakin sering anggota masyarakat mendapat intensif.

b. Model Hubungan Manusia

Model ini menekankan untuk meningkatkan motivasi berperilaku sehat, perilaku ini dilakukan dalam pengakuan dan memperhatikan kebutuhan sosial mereka, dan menyakinkan kepada mereka bahwa setiap orang penting dan berguna bagi masyarakat.

c. Model Sumber Daya Manusia

Model ini menekankan banyak hal harus dilakukan untuk meningkatkan motivasi. Selain uang, barang maupun kepuasan, akan tetapi juga kebutuhan akan keberhasilan (kesuksesan hidup). Menurut model ini setiap manusia akan cenderung untuk mencapai kepuasan prestasi yang baik, tanggung jawab merupakan tanggung jawab masyarakat.

2.1.PERILAKU CARING

2.2. 1 Definisi *Caring*

Caring adalah yang di sengaja yang membutuhkan untuk kesadaran diri, proses untuk memilih, pengetahuan dan keterampilan khusus sera untuk mempertimbangkan untuk waktu. (Watson, 2008). *Caring* merupakan suatu proses yang akan memberikan kesempatan pada seseorang (baik yang memberi (*care*) maupun yang menerima asuhan) untuk bersama-sama untuk berinteraksi dalam hubungan intrapersonal. *Caring* merupakan esensi dari keperawatan yang akan membedakan perawat dengan profesi kesehatan yang lain (Watson, 2009). *Caring* yang diartikan juga sebagai sikap yang peduli yang akan memudahkan pasien atau klien untuk mencapai peningkatan dan pemulihan. *Caring* sebagai bentuk yang akan memberikan perhatian kepada orang lain, yang akan berpusat pada orang, dan menghormati harga diri dan kemanusiaan, komitmen untuk mencegah terjadinya status kesehatan yang memburuk, memberi perhatian dan menghormati orang lain (Nursalam, 2014).

Personal yang pokok bagi perawat untuk melakukan perawatan terhadap pasien atau klien. Pelayanan keperawatan dengan *caring* adalah untuk membantu, menolong, dan melayani orang lain yang akan membutuhkan pelayanan atau khususnya pemenuhan kebutuhan dasar manusia (Watson, 2009). *Caring* merupakan tindakan dengan sikap yang peduli kepada orang, menenangkan, dan memberikan perlindungan terhadap kerugian,

dan memelihara martabat orang lain. Perilaku *caring* dapat dinyatakan sebagai suatu perasaan yang akan memberikan keamanan, perubahan perilaku, bekerja sesuai standar. Interaksi *caring* yang merupakan harapan dari penerima pelayanan kesehatan dalam proses perawatan (Duffy, 2009).

Salah satu alasan yang utama untuk orang memilih keperawatan karena keinginan untuk membantu dan merawat orang lain yang paling membutuhkan pertolongan. *Caring* adalah kekuatan untuk pendorong utama yang akan memotivasi seseorang untuk memilih profesi keperawatan (Roy, 2010).

2.2.2 Teori-teori *Caring*

Teori-teori yang melandasi praktik *caring* dalam keperawatan yaitu :

- a. Medeleine Leininger mengenai *Culture Care Diversity and Universality* (perawatan berdasarkan keberagaman budaya fan universal)

Medeleine Leininger mengembangkan teori untuk menerapkan konsep yang akan didasari oleh pemahaman tentang adanya perbedaan nilai-nilai budaya yang akan melekat di dalam masyarakat. Madeleine Leininger beranggapan sangatlah penting terhadap memperhatikan keanekaragaman budaya dan nilai-nilai dalam penerapan asuhan keperawatan kepada klien. Bila hal dalam tersebut diabaikan oleh perawat, dan akan mengakibatkan terjadinya cultural shock. Teori

caring dari Madeleine Leininger akan berlandaskan bahwa asuhan keperawatan yang akan dilaksanakan dengan peka terhadap budaya dari pasien atau klien. Madeleine Leininger mengembangkan *sunrise model* pada asuhan keperawatan yang berdasarkan keberagaman budaya dan universal.

- b. Josephine Paterson and Laretta Zderad's mengenai teori *humanistic*
Teori ini akan menguraikan hubungan perawat dan pasien dalam pelayanan keperawatann. Perawat harus dan berespon terhadap kebutuhan dasar dari pasien. Tanggap terhadap kebutuhan yang diperlukan pasien merupakan inti dari teori humanistik.

Perawat akan tanggap terhadap keadaan pasien saat mengalami rasa sakit, kecemasan, keputusaan, dan kesedihan, tertawa, sukacita, bahkan diam. Teori ini sangat menekankan bahwa perawat harus peduli akan pemenuhan kebutuhan pasien untuk mencapai kesehatan dengan memahami suasana lingkungan yang akan dirasakan oleh pasien dalam rentang proses kelahiran, kesakitan, kematian, ketidakmampuan dan kesehatan.

- c. Jean Watson's dengan *theory of human caring*

Menurut Watson, 2009, *caring* adalah esensi dari keperawatan yang akan membedakan dengan profesi yang lain dan mendominasi serta mempersatukan tindakan-tindakan keperawatan. Ada 10 faktor sebagai "*human caring*" yang akan diperlukan dalam hubungan antara parawat dan pasien.

Faktor tersebut yang diidentifikasi melalui hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang akan diperlukan dalam hubungan terapeutik dari tenaga kesehatan :

1. Memiliki nilai altruistic (sifat yang lebih memperhatikan dan yang akan mengutamakan kepentingan orang lain) dan mencintai sesama.
2. Memiliki kemampuan untuk menanamkan keyakinan, dan harapan untuk menghargai sesama.
3. Memiliki kemampuan untuk menumbuhkan kepekaan terhadap diri orang dan orang lain.
4. Memiliki kemampuan dalam membina hubungan yang saling percaya, dan saling membantu dan peduli.
5. Memiliki kemampuan dalam menerima ungkapan perasaan positif dan negatif.
6. Memiliki kemampuan dalam menggunakan metode yang akan menyelesaikan masalah dengan sistematis untuk pengambilan keputusan.
7. Memiliki kemampuan yang akan meningkatkan proses belajar-mengajar ilmiah sesuai kebutuhan individu.
8. Menyediakan lingkungan yang aman dan melindungi dan meliputi kebutuhan fisik, sosial, mental, budaya, dan spiritual.
9. Membantu dan pemenuhan kebutuhan manusia.
10. Terbuka terhadap hal-hal yang tidak terduga.

Faktor diatas menyiratkan bahwa perawat harus memiliki pengetahuan yang cukup untuk memberikan pelayanan keperawatan dalam rangka yang meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga mengenai masalah kesehatan. Perawat dan pasien akan merasa nyaman dalam interaksi tindakan keperawatan jika perawat menggunakan faktor *caring* tersebut.

d. Anne Boykin and Savina O. Schoenhofer mengenai *nursing as caring theory*

Menurut teori *nursing as caring* yang berfokus bahwa keperawatan yang merupakan proses asuhan pasien dengan *caring* dan akan menciptakan lingkungan *caring*. Lingkungan *caring* adalah yang akan membina hubungan keperawatan antara pasien, keluarga dan perawat dengan penuh dengan perhatian, dan nilai tindakan profesional. Hubungan perawat dan pasien menghargai masing-masing individu. Pasien dengan kebutuhan dasar manusia yang tidak terpenuhi atau minimal, dan perlu bantuan adalah bentuk-bentuk bantuan yang memerlukan perhatian perawat dengan *caring*.

e. Joanne Duffy dengan *quality caring model*

Teori ini memaparkan hubungan antara perilaku *caring* perawat dengan luaran dari pasien konsep teori ini bertujuan sebagai :

- 1) Panduan praktik profesional
- 2) Gambaran dan hubungan kualitas perawatan dengan perilaku *caring*.

Tahapan yang berhubungan dengan kualitas pelayanan dengan perilaku *caring* :

1) Hubungan antar manusia

Dalam membina hubungan dengan pasien, perawat harus memahami bahwa manusia merupakan individu unik. Keunikan individu dipahami perawat dapat mempengaruhi dengan pasien dan tindakan keperawatan.

2) Hubungan profesional

Terdiri dari hubungan independen perawat dengan pasien atau keluarga dan akan dikolaborasi dengan tim kesehatan.

3) Perasaan dirawat oleh perawat

Perasaan positif yang akan dirasakan oleh pasien atau keluarga ketika asuhan keperawatan yang diberikan dengan perilaku *caring*.

4) Sistem peningkatan diri

Hasil dari akhir yang diharapkan dari kualitas *caring* dalam model tersebut keterlibatan pasien untuk berupaya sesuai tingkat kemandirian selama proses perawatan atau pengobatan sehingga mencapai tujuan perawatan serta meningkatkan kesembuhan.

Asumsi dari teori ini dalam proses keperawatan yaitu :

1. Manusia adalah individu multidimensi yang dapat berkembang dan berubah.
2. Manusia membutuhkan hubungan dengan orang lain, lingkungan, kelompok dan masyarakat.

3. Manusia berkembang dalam ruang dan waktu.
4. Manusia sangat berharga.
5. *Caring* merupakan bagian dalam pekerjaan harian perawat.
6. *Caring* adalah konsep yang dapat diukur.
7. Hubungan *caring* memberikan kebaikan kepada perawat dan pasien.
8. Hubungan *caring* bermanfaat bagi masyarakat.
9. Perasaan 'merasa dirawat' merupakan perasaan positif yang ditunjukkan oleh pasien atau keluarga.

Refleksi akan *caring* sangat penting bagi perawat sehingga kesiapan merawat dengan *caring* dapat meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan yang diberikan kepada pasien. Refleksi dapat dilakukan dengan kegiatan berdoa, meditasi, perenungan diri, memperhatikan kesehatan diri dengan berolahraga, gizi yang tepat dan kegiatan positif untuk meningkatkan pemahaman akan perilaku *caring*.

Perilaku *caring* tidak hanya sekedar tindakan kepedulian dan keramahan namun meliputi keterampilan dalam membina hubungan perawat dan pasien dalam asuhan keperawatan terdiri dari :

- 1) Penyelesaian masalah bersama.
- 2) Jaminan keselamatan pasien.
- 3) Menghargai sesama.
- 4) Cara untuk memotivasi.
- 5) Penghargaan terhadap keunikan masing-masing.

- 6) Suasana kesembuhan.
- 7) Pemenuhan kebutuhan.
- 8) Kebutuhan dasar manusia.

f. Kristen Swanson dengan *theory of caring*

Teori *caring* menurut Swanson terdiri dari lima proses sebagai berikut :

- 1) *knowing*(mengetahui) adalah upaya perawat untuk memahami peristiwa yang memiliki makna dalam kehidupan klien.

Subdimensi dari proses *Knowing* adalah :

- 1.1 *Avoiding assumptions* (menghindari asumsi-asumsi).
 - 1.2 *Centering on the one cared for* (perawat berfokus pada klien dalam melakukan asuhan keperawatan).
 - 1.3 *Assessing thoroughly* (melakukan pengkajian menyeluruh meliputi bio-psiko sosial-spiritual-kultural).
 - 1.4 *Seeking clues* (perawat menggali informasi-informasi secara mendalam).
 - 1.5 *Engaging the self of both* (melibatkan diri sebagai perawat secara utuh dan bekerja sama dengan klien dalam melakukan asuhan keperawatan yang efektif).
- 2) *Being with* adalah kehadiran secara fisik dan emosional bersama pasien melalui komunikasi terapeutik dengan memberikan dukungan, kenyamanan, pemantauan dan mengurangi intensitas

perasaan yang tidak diinginkan. Subdimentasi dari proses *Being With* adalah :

2.1 *Being there* (perawat dapat menunjukkan kehadiran secara fisik dan emosional bersama pasien).

2.2 *Convering availability* (menunjukkan kesediaan perawat dalam membantu klien dan memfasilitasi klien untuk mencapai tahap kesejahteraan atau well being).

2.3 *Sharing feelings* (berbagi pengalaman bersama klien yang berkaitan dengan usaha peningkatan kesehatan klien).

2.4 *Non-burdening* (perawat bekerja sama dengan klien tanpa memaksa kehendak kepada klien dalam melakukan tindakan keperawatan).

3) *Doing for* berarti bersama-sama melakukan sesuatu tindakan yang bisa dilakukan, mengantisipasi kebutuhan yang diperlukan, kenyamanan, menjaga privasi dan martabat klien. Subdimentasi dari proses *Doing for* adalah :

3.1 *Comforting* (memberikan kenyamanan), perawat dalam melakukan tindakan keperawatan dengan memberikan kenyamanan pada klien dan menjaga privasi klien.

3.2 *Anticipating* (mengantisipasi), perawat dalam melakukan tindakan selalu meminta persetujuan klien dan keluarga.

3.3 *Performingcompetently/skillfully* (menunjukkan keterampilan), perawat menunjukkan kompetensi atau *skill* sebagai perawat

professional dengan berkomunikasi dan memberikan kenyamanan dalam tindakannya.

3.4 *Protecting* (melindungi), perawat melindungi hak-hak pasien dalam memberikan asuhan keperawatan dan tindakan medis.

3.5 *Preserving dignity* (menjaga martabat klien), perawat menjaga martabat klien sebagai individu atau memanusiaikan manusia.

4) *Enabling* (memperdayakan), perawat memperdayakan klien dengan memberikan dukungan, informasi dan memfasilitasi klien meningkatkan kesembuhan. Subdimentasi dari proses *Enabling* adalah :

4.1 *Informing/explaining* (memberikan atau menjelaskan informasi yang berkaitan dengan peningkatan kesehatan klien dalam rangka memperdayakan klien dan keluarga klien.

4.2 *Supporting/allowing* (mendukung), perawat memberikan dukungan kepada klien dalam mencapai kesejahteraan atau kesehatan sesuai tugas dan tanggung jawabnya.

4.3 *Focusing* (fokus), saat bersama klien, perawat tertuju pada masalah keperawatan yang dihadapi oleh klien.

4.4 *Generating alternative/thinking it through*

4.5 *Validating/giving feedback*, perawat memvalidasi semua tindakan yang telah dilakukan dan memberikan umpan balik terhadap apa yang dilakukan oleh klien dalam usahanya mencapai kesembuhan.

5) Maintaining belief, yaitu menumbuhkan keyakinan kepada klien untuk dapat melalui masalah atau keadaannya dengan menumbuhkan sikap optimis, membantu mengambil hikmah. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan sikap klien yang penuh harapan. Subdimensi dari proses maintaining belief adalah :

5.1 Believing in/holding in esteem, perawat menanggapi apa yang klien rasakan dan percaya bahwa perasaan-perasaan tersebut bisa terjadi dan wajar terjadi pada siapapun yang sedang dalam masa transisi.

5.2 Maintaining a hope-filled attitude, perawat menunjukkan perilaku bahwa perawat sepenuhnya peduli atau care terhadap masalah yang dialami dengan sikap tubuh, kontak mata dan intonasi bicara perawat.

5.3 Offering realistic optimism, perawat memberikan harapan yang realistis terhadap keadaan klien dan berusaha untuk mempengaruhi klien mempunyai optimisme dan harapan yang sama.

5.4 Going the distance (menjaga jarak), perawat menjaga hubungan sebagai perawat-klien sampai tujuan perawatan tercapai atau berakhir.

g. Atribut caring dalam keperawatan

Atribut caring perawat meliputi kemampuan dalam berkomunikasi, keterampilan interpersonal, kejujuran, empati, kemampuan bekerjasama

dengan tim, semangat kerja, kemampuan mendengarkan orang lain, kesabaran, rasa kasih sayang dan kemampuan berorganisasi.

Secara umum definisi dari atribut soft skills caring tersebut adalah :

1. Kemampuan komunikasi

Kemampuan komunikasi adalah kemampuan perawat dalam melakukan proses pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Komunikasi dilakukan dalam membina hubungan perawat dan pasien, keluarga, dan tim kesehatan yang lain.

Sifat komunikasi yang dilakukan dapat berupa komunikasi dua arah yaitu komunikasi yang komunikator dan komunikan dalam satu saat bergantian memberikan informasi.

Bentuk komunikasi yaitu formal, komunikasi yang memperhitungkan tingkat ketepatan, keringkasn dan kecepatan komunikasi.

2. Keterampilan interpersonal

Kemampuan untuk membina hubungan antara pribadi dengan satu orang atau lebih. Kemampuan tersebut sebagian besar dikaitkan dengan proses komunikasi interpersonal.

Komunikasi interpersonal melibatkan serangkaian pesan atau informasi orang yang mengirim dan menerima dari satu sama lain melalui penggunaan indera, seperti melihat, menyentuh dan mendengar satu sama lain (Petrie, 1997 dalam Bach dan Grant, 2009).

3. Kejujuran

Sifat keadaan jujur, ketulusan hati, kelurusan hati, dalam memberikan pelayanan keperawatan kepada klien atau pasien.

4. Empati

Keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau sekelompok lain; berempati berarti melakukan atau mempunyai empati.

Perawat mampu merasakan keluhan atau masalah pasien dirawatnya.

5. Kerjasama tim

Kerjasama dimaksudkan sebagai suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau tujuan bersama. Bekerjasama melalui kegiatan berpartisipasi, anggota kelompok yang baik dengan :

- ❖ Melakukan tugas atau bagiannya.
- ❖ Mendukung kepusan kelompok.
- ❖ Sebagai anggota kelompok, mengupayakan agar anggota lain mendapat informasi yang relevan dan bermanfaat, misalnya informasi tentang proses kelompok, tindakan individual atau hal-hal yang penting.

Perawat memiliki kemampuan untuk bekerjasama dengan sejawat dan tim kesehatan lain dalam upaya meningkatkan status kesehatan pasien atau klien.

6. Semangat kerja

Perasaan hati dengan kemauan kuat untuk bekerja dalam kondisi apapun.

Perawat mampu menunjukkan kemampuan kerja optimal sesuai tanggung jawab dan kewenangannya. Perawat mampu mengukur kemampuan diri

dalam memberikan pelayanan keperawatan yang optimal kepada pasien atau klien.

7. Kemampuan mendengarkan orang lain

Kemampuan dalam memperhatikan dengan sungguh-sungguh mengenai pesan yang disampaikan oleh orang lain. Kemampuan mendengarkan bertujuan untuk memahami informasi yang disampaikan, menganalisis informasi yang didengar sehingga dapat membuat umpan balik dengan tepat, membina hubungan antar pribadi dan memberikan bantuan dengan tepat.

Perawat mampu menunjukkan perhatiannya saat pasien atau klien menyampaikan keluhan atau kebutuhan yang diharapkannya kepada perawat.

Perawat menunjukkan bahasa tubuh dan non verbal yang sesuai ketika mendengarkan keluhan pasien atau klien.

8. Kesabaran

Ketenangan hati dalam menghadapi keunikan dari pasien atau klien. Perawat mampu menunjukkan sikap tenang dalam menghadapi segala keluhan atau karakteristik pasien atau klien.

9. Rasa kasih sayang

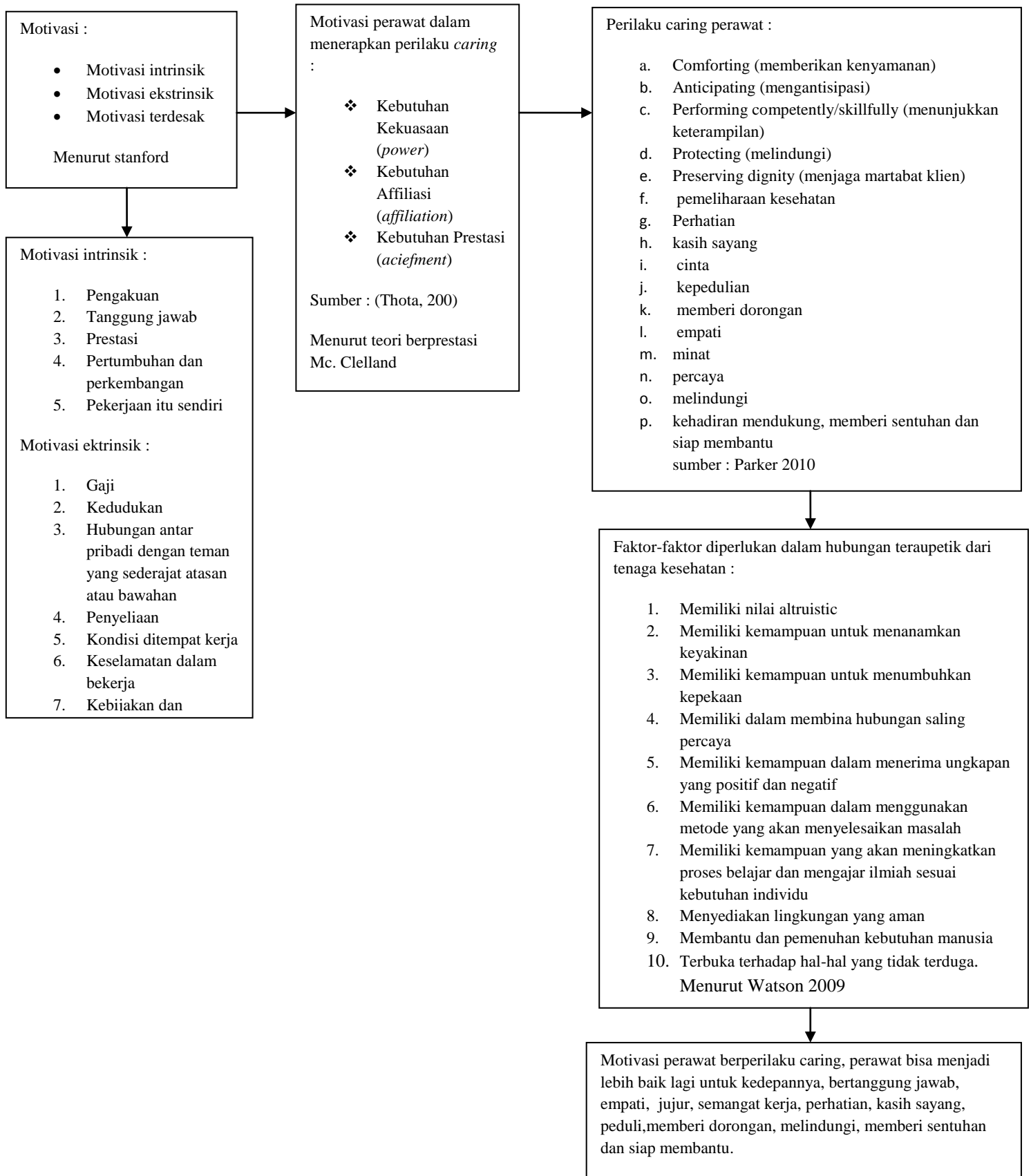
Perawat memiliki perasaan belas kasihan atau rasa kasih sayang kepada orang lain. Perasaan ini tidak saja ditunjukkan kepada pasien atau klien yang dirawatnya namun kepada sejawat maupun tim kesehatan lain atau rekan kerja.

10. Kemampuan berorganisasi

Kemampuan dalam bentuk kelompok kerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama.

Perawat mampu menunjukkan kinerja dalam tim sehingga tercapai tujuan utamanya peningkatan status kesehatan pasien atau klien.

2.2.3 Kerangka Teori



BAB III

KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian ini adalah hubungan antara konsep yang satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang diteliti sesuai dengan apa yang telah diuraikan pada tinjauan pustaka. Konsep dalam hal ini adalah suatu abstraksi atau gambaran yang dibangun guna menggenerallisasikan penelitian, (Notoadmodjo, 2010)



Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

3.2 Defenisi Operasional

Tabel 3. 2 Defenisi Operasional

No.	Variabel	Defenisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Variabel independen motivasi	Motivasi adalah karakteristik psikologis manusia yang akan memberi kontribusi pada tingkat komitmen seseorang (termasuk faktor-faktor yang akan menyebabkan, menyalurkan dan mempertahankan tingkah laku dalam arah tekad tertentu).	Dengan menjumlahkan semua pertanyaan motivasi	Kusioner	<Rendah(< <i>darimean</i>) < 59 ≥Tinggi (≥ <i>darimean</i>) ≥ 59	Ordinal
	Variabel dependen perilaku caring perawat	<i>Caring</i> adalah yang di sengaja yang membutuhkan untuk kesadaran diri, proses untuk	Dengan menjumlahkan semua pertanyaan <i>caring</i>	Kusioner	Kurang baik < 49 Baik ≥ 49	Ordinal

memilih,
pengetahuan dan
keterampilan khusus
sera untuk
mempertimbangkan
untuk waktu.

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori (Sugiyono, 2009). Adapun hipotesis dalam penelitian ini:

Ha :

Adanya hubungan motivasi dengan perilaku *caring* Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sijunjung Tahun 2019

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain dan Metode Penelitian

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Penelitian menggunakan *studideskriptif analitik* untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu motivasi dan variabel terikat yaitu *caring* perawat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan waktu *cross sectional*. dimana variabel independen yaitu motivasi dan variabel dependen yaitu *caring* perawat diukur dalam waktu yang bersamaan dan sesaat (Notoatmodjo,2012).

4.2. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 13 Mei – 10 Juli Tahun 2019 di RSUD Sijunjung Kabupaten Sijunjung karena lokasi yang strategis, mudah dijangkau, dan mudah dalam mendapatkan informasi dan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.

4.3 Populasi, Sample Penelitian Dan Teknik Sampel

4.3.1 Populasi

Notoatmodjo (2012) populasi adalah keseluruhan objek penelitian dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Bukan hanya objek atau subjek saja dipelajari tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat

yang ada diruang rawat inap interne dan bedah RSUD Sijunjung sebanyak 32 orang perawat.

4.3.2 Sampel

Notoadmodjo (2012) sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 orang responden dengan teknik total *sampling* dengan menggunakan rumus :

Adapun yang menjadi kriteria inklusi dan eksklusi adalah sampel ini adalah :

a. Kriteria inklusi

1. Bersedia berpartisipasi dalam penelitian
2. Latar belakang pendidikan D3 dan S1 atau Ners
3. Perawat yang bertugas di rawat inap Rumah Sakit Sijunjung Kabupaten Sijunjung

b. Kriteria eklusi

1. Perawat yang tidak di ruangan itu
2. Perawat yang sedang cuti atau mengikuti tugas belajar
3. Kepala ruangan

4.3.3 Teknik Sampling

Sampling merupakan suatu proses menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada dengan menggunakan teknik sampling (Nursalam, 2011). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik

pengambilan sampel sebanyak 32 orang dengan cara total *sampling*. Teknik *totalsampling* adalah teknik pengambilan dimana dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2007)

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah (Saryono, 2011). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner dua variabel dengan variabel independennya motivasi dan variabel dependen yaitu *caring* perawat.

4.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Pengumpulan data pada penelitian dengan cara wawancara yaitu suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari sasaran peneliti (Responden). Wawancara yang dilakukan dalam bentuk wawancara terpimpin (*structured interview*) yaitu wawancara jenis ini berdasarkan pedoman-pedoman berupa kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya (Notoadmojo, 2012)

Adapun prosedur dalam pengumpulan data pada penelitian ini yang telah dilakukan pada tanggal 24 juni – 10 Juli 2019 adalah:

- a. Peneliti meminta surat pengambilan data ke kampus STIKes perintis padang.
- b. Setelah itu peneliti mengajukan surat pengambilan data ke Kantor Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat di Daerah Sijunjung.
- c. Setelah ada surat balasan dari Kantor Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat, maka peneliti bisa mengambil data ke Rumah Sakit Umum Daerah Sijunjung.
- d. Setelah meminta izin pada Direktur dan kepada Kepala Bidang Keperawatan maka peneliti meminta data dan memilih responden sesuai kriteria yang telah ditentukan.
- e. Peneliti menghitung jumlah sampel disetiap ruangan dengan teknik total *sampling*.
- f. Peneliti mengidentifikasi responden yang memenuhi kriteria inklusi penelitian yaitu perawat yang ada ditemui diruangan saat melakukan penelitian dilakukan dan yang dapat diajak bekerja sama dengan peneliti.
- g. Dalam sehari peneliti mendapatkan rata-rata 3 orang responden, kadang-kadang dalam sehari juga tidak mendapatkan responden karena perawat ruangan mengatakan sedang sibuk dan di suruh datang pada hari berikutnya. Hari ketiga peneliti datang lagi meminta waktu untuk

mengisi kusioner responden bisa mengisinya jadi peneliti dapat 3 orang responden lagi, dan hari keempat peneliti juga mendapat 3 orang responden, hari kelima peneliti mendapatkan 3 orang responden karena perawatnya tidak sibuk, hari ke enam peneliti tidak mendapatkan responden karena perawatnya juga sibuk, hari ketujuh peneliti datang lagi untuk menemui responden untuk menanyakan apakah responden tidak sibuk lagi, dan responden menjawab tidak sibuk dan peneliti langsung mengasihkan kusioner ke responden untuk mengisinya peneliti mendapatkan 3 orang responden, untuk hari kedelapan peneliti datang lagi dan peneliti cuma mendapatkan 3 orang responden perawat, untuk hari yang kesembilan dan hari yang kesepuluh tidak mendapatkan responden, hari yang kesebelas peneliti mendapatkan 3 orang responden, dihari keduabelas peneliti mendapatkan dua ruangan 6 responden, dan hari yang ketigabelas peneliti mendapatkan 3 orang responden perawat, dan hari terakhir peneliti mendapatkan 2 orang responden perawat.

4.6 Alat Pengumpulan Data Analisa Data

4.6.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan. Peneliti melakukan pengolahan data secara bertahap. Ada 4 tahapan pengolahan data menurut (Hastono, 2007):

a. Pengeditan Data (*Editing*)

Pada tahap editing peneliti memeriksa kelengkapan kusioner, kejelasan jawaban, relevansi, dan konsisten dengan pertanyaan. Setelah peneliti melakukan pengecekan kusioner maka yang tidak lengkap, tidak jelas, tidak relevan atau tidak konsisten dengan pertanyaan akan diklarifikasi kepada responden. Tujuannya untuk memudahkan peneliti dalam menganalisa data. Data yang terkumpul terkait identitas responden dan kusioner yang telah diisi oleh responden.

b. Pengkodean Data (*Coding*)

Merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan (memberi kode). Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan dalam pengolahan data khususnya pada saat memasukkan (*entry*) data. Kusioner motivasi diberi kode 1= tinggi, 2= rendah, dan untuk perilaku *caring* diberi kode 1= baik, 2= kurang baik.

c. Proses Data (*Processing*)

Pada tahap ini peneliti memperoleh data dengan cara melakukan *entry* data dari masing-masing responden ke dalam program komputer. Data dimasukkan sesuai nomor responden, kemudian dimasukkan ke dalam program komputer dalam bentuk angka sesuai dengan hasil penelitian yang telah ditentukan ketika *coding*.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*).

Merupakan tahapan akhir pengolahan data. Peneliti mengecek kembali data yang telah dimasukkan, setelah dipastikan tidak ada kesalahan

maka dilakukan tahap selanjutnya yaitu analisa data sesuai dengan jenis data dan tidak data yang missing. Setelah data dinyatakan tidak ada permasalahan dilakukan analisa data, baik analisa univariat maupun analisa bivariat kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

4.6.2 Analisa Data

4.6.3 Analisa Univariat

Pada analisa univariat, data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral atau grafik (saryono, 2011). Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmodjo, 2012). Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian atau yang di inginkan peneliti (Notoadmodjo, 2010).

Variabel tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

keterangan:

p = Nilai persentase responden

r = Frekuensi atau jumlah yang benar

n = Jumlah responden

Untuk menentukan data yang dipakai dalam menghitung mean dengan cara menunjukkan semua nilai data dibagi dengan banyaknya data. Mean digunakan ketika data yang kita miliki memiliki normal atau mendekati normal:

$$\text{Rumus: } Me = \frac{\sum . Xi}{N}$$

Keterangan:

Me = Rata-rata (mean)

$\sum . Xi$ = Jumlah nilai X ke i sampai ke n

N = Jumlah individu

4.6.4 Analisa Bivariat

Analisa bivariat untuk mengetahui Hubungan Motivasi dengan perilaku *Caring* Perawat di RSUD Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2019. Pengujian hipotesa untuk mengambil keputusan tentang apakah hipotesis yang diajukan cukup meyakinkan untuk ditolak atau diterima dengan menggunakan uji statistik Chi-Square tes. Pada Motivasi perawat yang digunakan adalah yang dikatakan signifikan bila $\rho \leq 0,1$ berarti bermakna, jika $\rho > 0,1$ berarti tidak bermakna.

4.7 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada responden untuk mendapatkan persetujuan penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan barulah peneliti melakukan penelitian dengan menegakkan masalah etika Menurut (Hidayat, 2007):

a. Informed consent

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak perawat tersebut.

b. Anonymity

Anonymity adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. Confidentiality

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya sekelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

BAB V

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

5.1 Hasil Penelitian

Penelitian tentang Hubungan Motivasi Dengan Perilaku *Caring* Perawat Di Ruang Interne dan Bedah RSUD Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2019. Proses penelitian ini dilakukan mulai tanggal 24 Juni- 10 Juli 2019 dengan jumlah responden sebanyak 32 orang yaitu perawat yang sesuai dengan criteria sampel yang telah ditentukan. Setelah data dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan komputerisasi dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dibawah ini.

5.1.1 Analisis Univariat

Analisis univariat yang dilakukan dengan menggunakan analisa distribusi frekuensi antara variabel independen yaitu Motivasi dengan variabel dependen yaitu Perilaku *Caring* Perawat Di RSUD Sijunjung Kabupaten Sijunjung.

Tabel 5.1
Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik	f	%
Usia		
≤35	28	87.5
>35	4	12.5
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	8	25.0
Perempuan	24	75.0
Pendidikan Terakhir		
D3	16	50.0
S1/Ners	16	50.0
Status Perkawinan		
Kawin	10	31.2
Belum Kawin	22	68.8
Lama Kerja		
<3 Tahun	8	25.0
>3 Tahun	24	75.0
Status Pekerjaan		
PNS	17	53.1
Honorar	15	46.9

Berdasarkan tabel 5.1 dapat dilihat bahwa dari karakteristik responden ditinjau dari umur paling banyak berumur ≤ 35 tahun 28 (87,5%), status perkawinan paling banyak 22 (83,0%) yang belum menikah. jenis kelamin perempuan 24 (75,%), pendidikan 16(50,0%) berpendidikan S1/Ners, lama kerjanya 24 (75,0%) yang kerjanya > 3 tahun. Sementara itu dilihat dari status kepegawaian 15 (46,9%) berstatus Non PNS.

Tabel 5.2
Distribusi Frekuensi Motivasi di ruangan Interne dan Bedah
di RSUD Sijunjung Kabupaten Sijunjung
Tahun 2019

Motivasi	Frekuensi (f)	Percentase (%)
Tinggi	18	56.2
Rendah	14	43.8
Total	32	100

Berdasarkan tabel 5.2 dapat dilihat bahwa lebih dari separuh responden 18 (56.2%) di ruangan Interne dan Bedah sudah ada motivasi yang tinggi dan 14 (43,8%) responden di ruangan Interne dan Bedah masih rendah motivasi perawat di RSUD Kabupaten Sijunjung Tahun 2019.

Tabel 5.3
Distribusi Frekuensi Perilaku *Caring* Perawat di ruangan Interne dan Bedah
di RSUD Sijunjung Kabupaten Sijunjung
Tahun 2019

Perilaku <i>Caring</i>	Frekuensi (f)	Percentase (%)
Baik	22	68.8
Kurang Baik	10	31.2
Total	32	100

Berdasarkan tabel 5.3 dapat dilihat bahwa lebih dari separuh responden 22 (68.8%) di ruangan Interne dan Bedah sudah baik berperilaku *caring* dan 10 (31,2%) di ruangan Interne dan Bedah masih kurang baik perilaku *caring* nya di ruangan Interne dan Bedah di RSUD Kabupaten Sijunjung Tahun 2019.

6.1.2 Analisa Bivariat

Analisa Bivariat dilakukan untuk melihat hubungan variabel dependen yaitu Hubungan Motivasi Dengan Perilaku Caring Perawat di ruangan Interne dan Bedah di RSUD Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2019. Pengujian hipotesa dilakukan untuk mengambil keputusan tentang apakah hipotesa yang diajukan cukup meyakinkan untuk diterima atau ditolak, dengan menggunakan *Uji Statistik Chi-Square Test*.

Tabel 5.4
Distribusi Frekuensi Hubungan Motivasi Dengan Perilaku Caring Perawat di ruangan Interne dan Bedah di RSUD Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2019

Motivasi	<i>Caring</i>				Total	P value	OR	95% CI		
	Baik		Kurang Baik					Lower	Upper	
	f	%	F	%						
	F	%	F	%						
Tinggi	16	88.9	2	11.1	18	100				
Rendah	6	42.9	8	67.1	14	100	0.008	10.667	1.743	65.271
Total	22	68.8	10	31.2	32	100				

Berdasarkan tabel 5.3 dapat dilihat bahwa dari 32 responden motivasi yang tinggi dan baik terhadap perilaku *caring* sebanyak 16 (88,9%), dan 6 (42,9%) responden dengan masalah motivasi yang tinggi terhadap perilaku *caring* yang tidak baik di ruangan Interne dan Bedah. Serta motivasi yang tinggi dan merasa

kurang baik sebanyak 2 (11,1%) 8 (67,1%) responden dengan masalah motivasi yang rendah dan kurang baik terhadap perilaku *caring* baik yang dilakukan.

Berdasarkan hasil uji statistik chi-square didapat p value = 0,008, artinya ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan perilaku *caring* perawat di ruangan Interne dan Bedah di RSUD Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2019. Dengan Odds Ratio 10.667 artinya responden yang motivasinya tinggi mempunyai peluang 10.667 perilaku *caring* lebih baik.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Analisa Univariat

a. Karakteristik Responden

Berdasarkan tabel 5.1 dapat dilihat bahwa dari karakteristik responden ditinjau dari umur paling banyak berumur ≤ 35 tahun 28 (87,5%), status perkawinan paling banyak 22 (83,0%) yang belum menikah. jenis kelamin perempuan 24 (75,%), pendidikan 16(50,0%) berpendidikan D3 keperawatan, lama kerjanya 24 (75,0%) yang kerjanya > 3 tahun. Sementara itu dilihat dari status kepegawaian 15 (46,9%) berstatus Non PNS.

Berdasarkan umur responden, didapatkan responden terbanyak pada umur <35 yakni 28 (87%). Rentang umur ini merupakan fase emas pada seseorang , dimana saat umur tersebut seseorang berada pada tahap dewasa sehingga matang dalam segala hal, matang dalam bersikap dan bertindak dan juga

berada pada puncak produktif dalam bekerja. Hal ini bisa jadi motivasi terhadap dirinya sendiri.

Dari tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa masa kerja atau lama kerja berada >3 tahun sebanyak 24 (75%), Menurut Gibson, dkk (1997) masa kerja seseorang akan menentukan prestasi individu yang merupakan dasar kinerja dan prestasi dalam suatu organisasi. Semakin lama seseorang bekerja disuatu organisasi semakin tinggi pula tingkat prestasi dan kinerja individu.

b. Motivasi Perawat

Pada tabel 5.2 dapat dilihat bahwa lebih dari separuh responden 18 (56.2%) diruangan Interne dan Bedah sudah ada motivasi yang tinggi dan 14 (43,8%) responden di ruangan Interne dan Bedah masih rendah motivasi perawatdi RSUD Kabupaten Sijunjung Tahun 2019.

Hasil penelitian Berthiana (2012), tentang hubungan motivasi perawat dengan ketepatan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Buntok menyatakan bahwa yang memiliki motivasi yang tinggi 46.7%, cukup tinggi sebesar 33.3%, dan kurang tinggi sebesar 20%.

Hasil penelitian Resti (2016) tentang hubungan motivasi dengan perilaku *caring* perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi Yarsi Sumatera Barat. Penelitian ini merupakan jenis deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yang melibatkan 80 perawat di ruang rawat inap RS Islam Ibnu Sina Bukittinggi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa kuesioner dan observasi. Perawat yang

memiliki motivasi tinggi untuk menerapkan perilaku *caring* sebanyak (57,5%).

Stoner dan Freeman, motivasi adalah karakteristik psikologis manusia yang akan berkontribusi pada tingkat komitmen seseorang (termasuk faktor-faktor yang akan menyebabkan, menyalurkan dan mempertahankan tingkah laku dalam arah tekat tertentu). Ngilim Purwanto adalah segala sesuatu yang akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sbordell dan Kaluznya adalah perasaan atau pikiran seseorang yang mendorong untuk melakukan pekerjaan atau menjalankan kekuasaan terutama dalam berperilaku.

Berdasarkan asumsi peneliti lebih dari separuh perawat yang telah melakukan motivasi yang tinggi dan perawat sudah melakukan yang terbaik hasilnya sangat memuaskan, perawat juga menghargai pendapat dan keputusan klien (tidak meremehkan) walaupun bertentangan dengan pendapat saya, yang bisa menyebabkan pekerjaan sebagai perawat lebih menantang, perawat selalu siap membantu klien sesuai dengan keluhan dan kebutuhan klien yang mendukung pekerjaan sebagai perawat lebih diperhatikan oleh orang lain, dan perawat juga menunjukkan sikap penuh kesabaran dan meyakinkan bahwa saya selalu siap memberikan pertolongan kepada klien dengan tulus dan ikhlas menyebabkan pekerjaan saya sebagai perawat lebih mulia yang dilakukan di ruangan Interne dan Bedah di RSUD Sijunjung Kabupaten Sijunjung.

c. Perilaku *caring*

Pada tabel 5.3 dapat dilihat bahwa lebih dari separuh responden 22 (68.8%) di ruangan Interne dan Bedah sudah baik berperilaku *caring* dan 10 (31,2%) di ruangan Interne dan Bedah masih kurang baik perilaku *caring* nya di ruangan Interne dan Bedah di RSUD Kabupaten Sijunjung Tahun 2019.

Hasil penelitian Rahayu (2011), tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *caring* perawat yang dipersiapkan perawat pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUP Persahabatan Jakarta, menemukan bahwa 51.9% perawat bersikap *caring* dan 48.1% kurang bersikap *caring*.

Hasil penelitian Abdul, dkk (2014), tentang hubungan perilaku *caring* perawat dengan tingkat kepuasan pasien rawat inap rumah sakit, hasil penelitian menyebutkan bahwa perilaku *caring* perawat sebagian perawat tergolong baik (87.5%).

Menurut Watson (2009), *caring* yang diartikan juga sebagai sikap yang peduli yang akan memudahkan pasien atau klien untuk mencapai peningkatan dan pemulihan. *Caring* sebagai bentuk yang akan memberikan perhatian kepada orang lain, yang akan berpusat pada orang, dan menghormati harga diri dan kemanusiaan, komitmen untuk mencegah terjadinya status kesehatan yang memburuk, memperhatikan dan menghormati orang lain (Nursalam, 2014).

Berdasarkan asumsi peneliti lebih dari separuh perawat yang sudah melakukan perilaku *caring* yang baik, perawat merasa nyaman untuk memberikan sentuhan kepada pasien saat memberikan pelayanan

keperawatan, dan perawat juga memiliki kemampuan untuk memberikan motivasi agar pasien merasa lebih baik, perawat juga mampu mendorong pasien untuk menyampaikan keluhan menurut tingkatan pengetahuannya dilakukan di ruangan Interne dan Bedah di RSUD Sijunjung Kabupaten Sijunjung.

5.2.2 Analisa Bivariat

Hubungan Motivasi dengan Perilaku *Caring* Perawat

Berdasarkan hasil uji statistik chi-square didapat p value = 0,008 artinya ada hubungan yang bermakna antara motivasi dengan perilaku *caring* perawat di ruangan Interne dan Bedah di RSUD Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2019. Dengan Odds Ratio 10.667 artinya responden yang mengatakan motivasi yang tinggi dengan perilaku *caring* perawat yang baik mempunyai peluang 10.667 untuk perawat lebih baik dengan perilaku *caring*.

Dapat dilihat dari 32 responden yang memiliki motivasi yang tinggi sebanyak 16 (88.9%) dan 6 (42.9%) responden yang kurang *caring* terhadap apa yang dilakukan. Terdapat hubungan yang bermakna antara motivasi dengan perilaku *caring* perawat. Kenyataannya masih banyak perawat yang belum *caring* yang ditunjukkan dengan lebih banyaknya kegiatan *caring* yang diberikan perawat pada pasien, bahkan ada perawat yang tidak ada waktu untuk mendengarkan pasien, dan memberikan kenyamanan dan tindakan *caring* yang lainnya. Terkadang perawat melihat hubungan terapeutik perawat-klien sebagai sesuatu yang tidak penting untuk diperhatikan. Untuk meningkatkan perilaku

caring perawat perlu ada dorongan dalam diri perawat itu sendiri. Perasaan empati akan dapat memotivasi dalam melakukan *caring* (Purwaningsih, 2015).

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan atau kesulitan dalam penelitian ini adalah susahnya meminta waktu pada responden saat mau pengisian kusioner karena responden banyak yang mengatakan di tinggal saja kusioner nya. Tapi peneliti tidak mau meninggalkan kusioner nya, peneliti meminta waktu kapan bisa responden mengisi kusioner atau penelitiannya dan di dampingi oleh peneliti. Sehingga peneliti menunggu lama dan ada yang tidak bisa mengisi kusioner saat itu, karena responden ada kepentingan yang lain yang tidak bisa ditinggalkan dan responden meminta hari lain untuk mengisi kusionernya. Besoknya peneliti datang lagi untuk menemui responden untuk menanyakan apakah responden tidak sibuk lagi, dan responden menjawab tidak sibuk dan peneliti langsung mengasihkan kusioner ke responden untuk mengisinya dan di damping oleh peneliti.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka beberapa kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Lebih dari separuh responden yang motivasi perawat yang tinggi di ruangan Interne dan Bedah di Rumah Sakit Umum Daerah Sijunjung Kabupaten Sijunjung.
2. Lebih dari separuh responden yang baik perilaku *caring* perawat di ruangan Interne dan Bedah di Rumah Sakit Umum Daerah Sijunjung Kabupaten Sijunjung.
3. Berdasarkan uji statistik diperoleh nilai p value = 0,016 dan nilai OR = 10.667 maka dapat disimpulkan adanya hubungan antarmotivasi dengan perilaku *caring* perawat di ruangan Interne dan Bedah di RSUD Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2019.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Pelayanan Kesehatan

Dapat di jadikan sebagai landasan pelayanan di rumah sakit, dapat menentukan kebijakan yang terkait dengan fungsi manajemen di rumah sakit khususnya untuk fungsi pengarahan dalam upaya yang meningkatkan

motivasi yang diharapkan dan akan berdampak terhadap perilaku *caring* perawat.

6.2.2 Bagi Karu

Dapat sebagai landasan bagi pelayanan di rumah sakit dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan manajemen rumah sakit khususnya fungsi pengarahan dan untuk peningkatan motivasi yang diharapkan berdampak pada perilaku *caring* perawat.

6.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai bahan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam manajemen keperawatan. Manajemen sumber daya manusia, dan manajemen mutu pelayanan di rumah sakit serta referensi untuk peneliti selanjutnya.

6.2.4 Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan sebagai bakal ilmu bagi peneliti tentang riset manajemen keperawatan di Rumah Sakit terutama mengenai Motivasi Dengan Perilaku *Caring* Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2019.

6.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar tahu berperilaku *caring* yang baik dan bisa jadi motivasi yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Rinami, 2015. Hubungan *Caring* perawat pelaksana dengan kepuasan pasien diruang rawat inap SMC Rumah sakit Telogorejo.
- Sumijatun, (2010). *Konsep dasar menuju keperawatan profesional*. Jakarta: TIM
- Kuntoro. (2010). *Buku Ajar Manajemen Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Sitorus, Panjaitan (2011). *Manajemen Keperawatan: Manajemen Keperawatandi Ruang Rawat*, Jakarta , Sagung Seto
- Marquis, B & Huston. (2010). *Kepemimpinan dan manajemen keperawatan*. Jakarta: Salemba medika
- Purwoastuti. (2015). *Perilaku dan Softskills Kesehatan Panduan Untuk Tenaga Kesehatan (Perawat dan Bidan)*. Yogyakarta: Pustakabarupress
- Manurung, 2013. Persepsi Pasien Terhadap Perilaku Caring Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, (Online), vol. 8, No. 3, (<http://jurnalkesmas.ui.ac.id,diakses> 14 juli 2017 pukul 20.00 WIB).
- Purwaningsih. 2015. Strategi peningkatan perilaku caring perawat dalam mutu pelayanan keperawatan.

Lampiran 1

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth

Calon Responden Penelitian

Di RSUD Sijunjung Kabupaten Sijunjung

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Rina Martuti

Nim : 1514201027

Pendidikan : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis Padang

Merupakan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis Padang yang sedang melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Motivasi Dengan Perilaku *Caring* Perawat Di Ruang Internal Dan Bedah Di RSUD Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2019”.

Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi Bapak/Ibu/Saudari sebagai responden. Kerahasiaan semua informasi kami yang diberikan akan kami jaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila Bapak/Ibu/Saudara menyetujui menjadi responden maka saya mohon kesediaannya untuk menandatangani persetujuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan.

Demikian, atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Bukittinggi, Juli 2019

Peneliti

Lampiran 2

FORMAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

(Informed consent)

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama :

Alamat :

Setelah mendapatkan penjelasan tentang maksud dan tujuan serta hak dan kewajiban sebagai responden. Dengan ini menyatakan dengan sungguh- sungguh bahwa saya bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul ‘Hubungan Motivasi Dengan Perilaku *Caring* Perawat Di Ruang Interne Dan Bedah Di RSUD Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2019’.

Pernyataan persetujuan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh kesadaran tanpa ada paksaan pihak lain.

Bukittinggi, Juli 2019

Peneliti

Responden

()

()

INSTRUMEN PENELITIAN

HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN PERILAKU *CARING* PERAWAT DI RUANGAN INTERNE DAN BEDAH DI RSUD SIJUNJUNG KABUPATEN SIJUNJUNG TAHUN 2019

No. Responden

(Diisi oleh peneliti)

Petunjuk Pengisian Kusioner

Kusioner dibawah ini memuat sejumlah pertanyaan. Berilah tanda ceklis (√) pada jawaban yang anda pilih.

Kusioner A : Data Demografi Responden

1. Umur : Tahun
2. Status perkawinan : Belum kawin Menikah
3. Jenis kelamin : Laki-Laki Perempuan
4. Pendidikan : DIII Kep S1.Kep/Ners
5. Lama kerja : ≤ 3 tahun >3 tahun
6. Status kepegawaian : PNS Non PNS

KUSIONER PENELITIAN

MOTIVASI PERAWAT DI RUANG INTERNE DAN BEDAH DI RSUD SIJUNJUNG KABUPATEN SIJUNJUNG TAHUN 2019

Petunjuk pengisian

1. Isikan jawaban yang menurut anda benar.
2. Berikan jawaban anda atas setiap pernyataan atau pertanyaan yang anda dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom pilihan jawaban yang telah disediakan.
3. Partisipasi anda sangat diperlukan untuk mendukung kelancaran penelitian ini.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden (Perawat)

- a. No Responden :
- b. Umur Responden :
- c. Jenis Kelamin :
- d. Pendidikan Terakhir :
- e. Status Perkawinan :
- f. Lama bekerja :
- g. Status Pekerjaan :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Mendahulukan kepentingan klien menyebabkan saya lebih berprestasi dalam tugas dibanding dengan perawat lain.				
2.	Memanggil nama klien dengan nama panggilan yang menyenangkan klien menyebabkan umpan baik bagi pekerjaan saya.				
3.	Mendengarkan dan memperhatikan keluhan dan kebutuhan klien yang bersifat unik, mendorong keuletan saya sebagai perawat profesional.				
4.	Menghargai pendapat dan keputusan klien (tidak meremehkan)walaupun bertentangan dengan pendapat saya, yang bisa menyebabkan pekerjaan sebagai perawat lebih menentang.				
5.	Menjelaskan tentang kondisi klien, penyakit yang di derita klien dan memberi harapan yang realist serta memberikan motivasi kepada klien dengan sikap hormat dan sabar sehingga klien tidak putus harapan, menyebabkan pekerjaan saya sebagai perawat lebih profesional dibandingkan perawat yang lainnya.				
6.	Selalu siap membantu klien sesuai dengan keluhan dan kebutuhan klien yang mendukung pekerjaan sebagai perawat lebih diperhatikan orang lain.				
7.	Menjelaskan tentang kondisi klien, penyakit yang di derita klien, alternative pengobatan dan perawatan klien meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ilmu saya sebagai perawat profesional.				
8.	Menunjukkan sikap penuh kesabaran dan meyakinkan bahwa saya selalu siap memberikan pertolongan kepada klien dengan tulus dan ikhlas menyebabkan pekerjaan saya sebagai perawat lebih mulia.				
9.	Berbicara dengan intonasi rileks, terbuka, ekpresi wajah sesuai dan selalu memotivasi klien untuk mengungkapkan prasaan positif				

	maupun negatif mendukung saya untuk lebih kreatif dibanding orang lain.				
10.	Membantu pemenuhan kebutuhan klien sesuai dengan kemampuan klien yang selalu menghargai dan menjaga privasi klien menyebabkan saya lebih dihargai orang lain.				
11.	Mengajarkan cara memenuhi kebutuhan diri klien secara mandiri sesuai masalah dan harapan klien menimbulkan rasa lebih puas atas pekerjaan.				
12.	Memberi penjelasan secara rasional ketika klien mengungkapkan keluhan penyakit dan cara mengatasinya menyebabkan klien lebih mudah menerima anjuran saya.				
13.	Menjelaskan tentang kondisi klien, penyakit yang diderita klien dan memberi harapan realistis serta memberikan motivasi kepada klien dengan sikap hormat dan sabar menyebabkan saya sebagai tempat bertanya bagi perawat lain.				
14.	Memberi informasi yang benar kepada klien sehingga klien dapat mengambil keputusan dengan tepat menyebabkan saya menjadi lebih bangga dengan pekerjaan saya.				
15.	Mendorong klien melakukan hal-hal yang bersifat positif atau bermanfaat selama sakit menyebabkan pekerjaan saya sebagai perawat lebih bangga dengan pekerjaan saya.				
16.	Bersikap hangat dan terbuka menyebabkan saya mampu bersosialisasi lebih baik di lingkungan kerja saya.				
17.	Peka terhadap perasaan klien dan mengkomunikasikannya kepada klien menyebabkan saya mampu berhubungan lebih baik dengan klien.				
18.	Mengenalkan diri pada saat kontrak awal dengan klien dan datang tepat waktu sesuai kesepakatan waktu yang dibuat bersama klien menimbulkan kepercayaan pasien				

	akan tugas saya sebagai perawat.				
19.	Menyediakan waktu bagi klien untuk mengekspresikan perasaan dan pengalamannya menyebabkan saya sebagai perawat lebih dibutuhkan.				
20.	Memberikan penjelasan tentang alternatif pengobatan dan perawatan yang dapat saya lakukan untuk memperoleh kesembuhan dan keselamatan klien serta dapat meningkatkan peran serta pasien kearah lebih baik atas program yang saya rencanakan.				

Sumber : Diadopsi dari Sobirin, 2006

KUSIONER PENELITIAN

PERILAKU *CARING* PERAWAT DI RUANG INTERNE DAN BEDAH DI RSUD SIJUNJUNG KABUPATEN SIJUNJUNG TAHUN 2019

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Apabila saya tidak dapat menjalin komunikasi dengan pasien, saya akan terus berusaha agar komunikasi kepada pasien tersebut dapat terjalin.				
2.	Saya merasa nyaman untuk memberikan sentuhan kepada pasien saat memberikan pelayanan keperawatan.				
3.	Saya dapat memberikan suatu perasaan				

	menguatkan pada pasien.				
4.	Saya mampu untuk mendengarkan segala hal keluhan pasien.				
5.	Saya memiliki kemampuan untuk memberikan motivasi agar pasien merasa lebih baik.				
6.	Saya mampu memberikan perhatian optimal saat bersama pasien.				
7.	Saya mampu membuat pilihan tindakan untuk pasien merasa nyaman.				
8.	Saya mampu menjaga komunikasi dengan pasien saat memberikan tindakan keperawatan.				
9.	Saya memiliki percaya diri yang baik namun sering mengalami kesulitan membina hubungan dengan pasien.				
10.	Saya selalu dapat membina hubungan erat dengan pasien.				
11.	Saya sering membuat alternatif pemecahan masalah pasien tidak berhasil sesuai harapannya.				
12.	Saya tidak mudah putus asa ketika pasien tidak mudah di dekati.				
13.	Saya memiliki kemampuan yang memadai dalam membina hubungan mendalam dengan				

	pasien.				
14.	Saya sering mengalami kesulitan untuk menunjukkan sikap empati kepada pasien.				
15.	Saya mampu mendorong pasien untuk dapat menyampaikan keluhan menurut tingkatan pengetahuannya.				

Sumber : Dr. Carolie Coates (1992)

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI PRODI SERJANA KEPERAWATAN

PROGRAM REGULER STIKES PERINTIS PADANG







TAHUN 2018/2019

Nama : Rina Martuti

NIM : 1514201027

Judul : Hubungan Motivasi Dengan Perilaku *Caring* Perawat Diruangan Interne dan Bedah di RSUD Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2019

Pembimbing I : Ns. Dia Resti DND, M.Kep

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1.	29 April 2019	konsul BAB I	
2.	14 Mei 2019	Perbaikan BAB II konsul BAB II konsul BAB III	
3.	17 Juni 2019	Berbaikan BAB I sampai III konsul BAB IV konsul Kuesioner	
4.	18 Juni 2019	Perbaikan Kuesioner motivasi	
	18 Juni 2019	Perbaikan sesuai saran	
	18 Juni 2019	Revisi Skripsi	

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI PRODI SERJANA KEPERAWATAN

PROGRAM REGULER STIKES PERINTIS PADANG







TAHUN 2018/2019

Nama : Rina Martuti

NIM : 1514201027

Judul : Hubungan Motivasi Dengan Perilaku *Caring* Perawat Diruangan Interne dan Bedah di RSUD Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2019

Pembimbing I : Ns. Dia Resti DND, M.Kep

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1.	29 april 2019	konsul BAB I	
2.	14 Mei 2019	Perbaikan BAB II konsul BAB II konsul BAB III	
3.	17 Juni 2019	Berbaikan BAB I sampai III konsul BAB IV konsul Kuesioner	
4.	18 Juni 2019	Perbaiki faktor motivasi	
	18 Juni 2019	Perbaiki segi lain	
	18 Juni 2019	Perbaiki lagi	

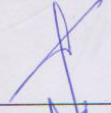

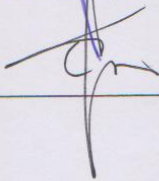
LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI PRODI SERJANA KEPERAWATAN

PROGRAM REGULER STIKES PERINTIS PADANG

TAHUN 2018/2019

Nama : Rina Martuti
 NIM : 1514201027
 Judul : Hubungan Motivasi Dengan Perilaku *Caring* Perawat Diruangan Interne dan Bedah di RSUD Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2019

Pembimbing II : Drs, Nofriadi, MM

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1.	29 april 2019	Konsul BAB I	
2.	14 mei 2019	Perbaikan BAB I konsul BAB II konsul BAB konsul Kulioffer	
III	Senin/17-6-2019	Pemluasan di benarkan Pahani yang mengadi hllrens saudara	

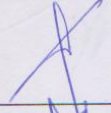

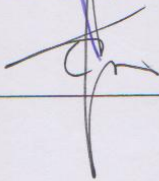
LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI PRODI SERJANA KEPERAWATAN

PROGRAM REGULER STIKES PERINTIS PADANG

TAHUN 2018/2019

Nama : Rina Martuti
 NIM : 1514201027
 Judul : Hubungan Motivasi Dengan Perilaku *Caring* Perawat Diruangan Interne dan Bedah di RSUD Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2019

Pembimbing II : Drs, Nofriadi, MM

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1.	29 april 2019	Konsul BAB I	
2.	14 mei 2019	Perbaikan BAB I konsul BAB II konsul BAB konsul Kulioffer	
III	Senin/17-6-2019	Pemluasan di benarkan Pahani yang mengadi hllren saudara	

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI PRODI SERJANA KEPERAWATAN

PROGRAM REGULER STIKES PERINTIS PADANG

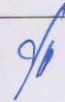

TAHUN 2018/2019

Nama : Rina Martuti

NIM : 1514201027

Judul : Hubungan Motivasi Dengan Perilaku *Caring* Perawat Diruangan Interne dan Bedah di RSUD Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2019

Pembimbing I : Ns. Vera Sesrianty, M.Kep

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1.	21 Juni 2019	Konsul perbaikan	
2.	26 Juni 2019	Konsul Perbaikan Aca penelitian	

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI PRODI SERJANA KEPERAWATAN

PROGRAM REGULER STIKES PERINTIS PADANG

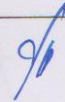

TAHUN 2018/2019

Nama : Rina Martuti

NIM : 1514201027

Judul : Hubungan Motivasi Dengan Perilaku *Caring* Perawat Diruangan Interne dan Bedah di RSUD Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2019

Pembimbing I : Ns. Vera Sesrianty, M.Kep

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1.	21 Juni 2019	Konsul perbaikan	
2.	26 Juni 2019	Konsul Perbaikan Aca penelitian	

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI PRODI SERJANA KEPERAWATAN

PROGRAM REGULER STIKES PERINTIS PADANG



TAHUN 2018/2019

Nama : Rina Martuti

NIM : 1514201027

Judul : Hubungan Motivasi Dengan Perilaku *Caring* Perawat Diruangan Interne dan Bedah di RSUD Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2019

Pembimbing II : Ns. Dia Resti DND, M.Kep

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1.	21 Juni 2019	Konsul perbaikan	
2.	26 Juni 2019	Konsul perbaikan ACC Penelitian	

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI PRODI SERJANA KEPERAWATAN

PROGRAM REGULER STIKES PERINTIS PADANG



TAHUN 2018/2019

Nama : Rina Martuti

NIM : 1514201027

Judul : Hubungan Motivasi Dengan Perilaku *Caring* Perawat Diruangan Interne dan Bedah di RSUD Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2019

Pembimbing II : Ns. Dia Resti DND, M.Kep

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1.	21 Juni 2019	Konsul perbaikan	
2.	26 Juni 2019	Konsul perbaikan ACC Penelitian	

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI PRODI SERJANA KEPERAWATAN

PROGRAM REGULER STIKES PERINTIS PADANG







TAHUN 2018/2019

Nama : Rina Martuti

NIM : 1514201027

Judul : Hubungan Motivasi Dengan Perilaku *Caring* Perawat Diruangan Interne dan Bedah di RSUD Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2019

Pembimbing I : Ns. Dia Resti DND M.Kep

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1.	26/07/2019	perbaiki Bab <u>ii</u> dan <u>vi</u>	
2.	05/08/2019	perbaiki SSi- seran	
		perbaiki SSF seran	
		perbaiki SSV seran	
		perbaiki SSi seran	
		Acc di ruang	

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI PRODI SERJANA KEPERAWATAN

PROGRAM REGULER STIKES PERINTIS PADANG







TAHUN 2018/2019

Nama : Rina Martuti

NIM : 1514201027

Judul : Hubungan Motivasi Dengan Perilaku *Caring* Perawat Diruangan Interne dan Bedah di RSUD Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2019

Pembimbing I : Ns. Dia Resti DND M.Kep

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1.	26/07/2019	perbaiki Bab <u>ii</u> dan <u>vi</u>	
2.	05/08/2019	perbaiki SSi- seran	
		perbaiki SSF seran	
		perbaiki SSV seran	
		perbaiki SSi- seran	
		Acc di ruangan	

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI PRODI SERJANA KEPERAWATAN

PROGRAM REGULER STIKES PERINTIS PADANG

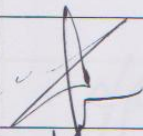


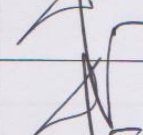
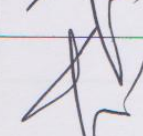
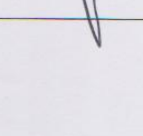
TAHUN 2018/2019

Nama : Rina Martuti

NIM : 1514201027

Judul : Hubungan Motivasi Dengan Perilaku *Caring* Perawat Diruangan Interne dan Bedah di RSUD Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2019

Pembimbing II : Drs. Nofriadi, MM

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1	20/07/2019	Perbaiki bus dan vi sumber Murnihan	
2	05/08/2019	Perbaiki sumber data	
		Perbaiki sumber data	
		Perbaiki sumber data	
		Perbaiki sumber data	
		Perbaiki sumber data	

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI PRODI SERJANA KEPERAWATAN

PROGRAM REGULER STIKES PERINTIS PADANG

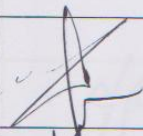


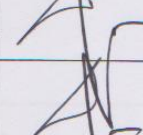
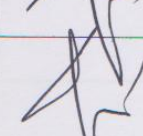
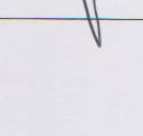
TAHUN 2018/2019

Nama : Rina Martuti

NIM : 1514201027



Judul : Hubungan Motivasi Dengan Perilaku *Caring* Perawat Diruangan Interne dan Bedah di RSUD Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2019

Pembimbing II : Drs. Nofriadi, MM

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1	20/07/2019	Perbaiki bus dan vi sumber Murnihan	
2	05/08/2019	Perbaiki sumber data	
		Perbaiki sumber data	
		Perbaiki sumber data	
		Perbaiki sumber data	
		Perbaiki sumber data	



LEMBAR KONSULTASI REVISI SKRIPSI PRODI SERJANA KEPERAWATAN
PROGRAM REGULER STIKES PERINTIS PADANG
TAHUN 2018/2019

Nama : Rina Martuti
NIM : 1514201027
Judul : Hubungan Motivasi Dengan Perilaku *Caring* Perawat Diruangan Interne dan Bedah di RSUD Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2019
Penguji I : Ns. Vera Sesrianty, M.Kep

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1.	22/08/2019	Koncul perbaikan	
		Acc digital	



LEMBAR KONSULTASI REVISI SKRIPSI PRODI SERJANA KEPERAWATAN
PROGRAM REGULER STIKES PERINTIS PADANG
TAHUN 2018/2019

Nama : Rina Martuti
NIM : 1514201027
Judul : Hubungan Motivasi Dengan Perilaku *Caring* Perawat Diruangan Interne dan Bedah di RSUD Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2019
Penguji I : Ns. Vera Sesrianty, M.Kep

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1.	22/08/2019	Koncul perbaikan	
		Acc digital	



LEMBAR KONSULTASI REVISI SKRIPSI PRODI SERJANA KEPERAWATAN
PROGRAM REGULER STIKES PERINTIS PADANG
TAHUN 2018/2019

Nama : Rina Martuti
NIM : 1514201027
Judul : Hubungan Motivasi Dengan Perilaku *Caring* Perawat Diruangan Interne dan Bedah di RSUD Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2019
Penguji II : Ns. Dia Resti DND, M.Kep

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1.	22/08/2019	konsul Perbaikan	
		Acc dijilid	

LEMBAR KONSULTASI REVISI SKRIPSI PRODI SERJANA KEPERAWATAN
PROGRAM REGULER STIKES PERINTIS PADANG
TAHUN 2018/2019

Nama : Rina Martuti
NIM : 1514201027
Judul : Hubungan Motivasi Dengan Perilaku *Caring* Perawat Diruangan Interne dan Bedah di RSUD Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2019
Penguji II : Ns. Dia Resti DND, M.Kep

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1.	22/08/2019	konsul Perbaikan	
		Acc dijilid	



YAYASAN PERINTIS PADANG (*Perintis Foundation*)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) PERINTIS
Perintis School of Health Science

IZIN MENDIKNAS NO : 162/D/O/2006 & 17/D/O/2007
"We are the first and we are the best"

Campus 1: Jl. Adinegoro Simpang Kalumpang Lubuk Buaya Padang, Sumatera Barat - Indonesia, Telp. (+62751) 481992, Fax. (+62751) 481962
Campus 2: Jl. Kusuma Bhakti Gulai Bancah Bukittinggi, Sumatera Barat - Indonesia, Telp. (+62752) 34613, Fax. (+62752) 34613

Bukittinggi, 02 Mei 2019

Nomor : 279/ STIKes- YP/Pend/ V / 2019
Lamp : -
Perihal : Izin Pengambilan Data dan Penelitian

Kepada Yth,
Bapak/ Ibu Kepala Kesbangpol Kab. Sijunjung
Di
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Dalam rangka menyusun Tugas Akhir Program bagi mahasiswa Semester Genap Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Perintis Padang Tahun Ajaran 2018/ 2019 atas mahasiswa:

Nama : Rina Martuti
NIM : 1514201027
Judul Penelitian : Hubungan Motivasi dengan Perilaku Caring Perawat di RSUD Sijunjung

Dalam hal penulisan Tugas Akhir Program tersebut, mahasiswa membutuhkan data dan informasi untuk menyusun proposal dan melakukan penelitian. Oleh karena itu kami mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk dapat memberi izin dalam pengambilan data dan melakukan penelitian yang dilakukan mahasiswa pada Instansi yang Bapak/ Ibu pimpin.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, dengan harapan Bapak/ Ibu dapat mengabulkannya, atas bantuan dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis

Ketua



Yendrizal Jafri, SKp. M. Biomed

NIK: 1420106116893011

Tembusan kepada yth:

1. Bapak/ Ibu Ka. Dinas Kab. Sijunjung
2. Bapak/ Ibu Direktur Rumah Sakit Sijunjung

SELURUH PROGRAM STUDI

TERAKREDITASI "B"



Management System
ISO 9001:2008

www.tuv.com



website : www.stikesperintis.ac.id
e-mail : stikes.perintis@yahoo.com



YAYASAN PERINTIS PADANG (*Perintis Foundation*)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) PERINTIS
Perintis School of Health Science

IZIN MENDIKNAS NO : 162/D/O/2006 & 17/D/O/2007
"We are the first and we are the best"

Campus 1: Jl. Adinegoro Simpang Kalumpang Lubuk Buaya Padang, Sumatera Barat - Indonesia, Telp. (+62751) 481992, Fax. (+62751) 481962
Campus 2: Jl. Kusuma Bhakti Gulai Bancah Bukittinggi, Sumatera Barat - Indonesia, Telp. (+62752) 34613, Fax. (+62752) 34613

Bukittinggi, 02 Mei 2019

Nomor : 279/ STIKes- YP/Pend/ V / 2019
Lamp : -
Perihal : Izin Pengambilan Data dan Penelitian

Kepada Yth,
Bapak/ Ibu Kepala Kesbangpol Kab. Sijunjung
Di
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Dalam rangka menyusun Tugas Akhir Program bagi mahasiswa Semester Genap Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Perintis Padang Tahun Ajaran 2018/ 2019 atas mahasiswa:

Nama : Rina Martuti
NIM : 1514201027
Judul Penelitian : Hubungan Motivasi dengan Perilaku Caring Perawat di RSUD Sijunjung

Dalam hal penulisan Tugas Akhir Program tersebut, mahasiswa membutuhkan data dan informasi untuk menyusun proposal dan melakukan penelitian. Oleh karena itu kami mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk dapat memberi izin dalam pengambilan data dan melakukan penelitian yang dilakukan mahasiswa pada Instansi yang Bapak/ Ibu pimpin.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, dengan harapan Bapak/ Ibu dapat mengabulkannya, atas bantuan dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis

Ketua



Yendrizal Jafri, SKp. M. Biomed

NIK: 1420106116893011

Tembusan kepada yth:

1. Bapak/ Ibu Ka. Dinas Kab. Sijunjung
2. Bapak/ Ibu Direktur Rumah Sakit Sijunjung

SELURUH PROGRAM STUDI

TERAKREDITASI "B"



Management System
ISO 9001:2008

www.tuv.com



website : www.stikesperintis.ac.id
e-mail : stikes.perintis@yahoo.com



PEMERINTAH KABUPATEN SIJUNJUNG
KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. Rasuna Said No. 47 telp. (0754) 20120
MUARO SIJUNJUNG – 27511

Website: <http://www.Sijunjung.go.id> email : kesbangpol.linmas@sijunjung.go.id

REKOMENDASI PENGAMBILAN DATA DAN PENELITIAN

Nomor : B.070/146 /KPL/V-2019

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Bupati Sijunjung No 37 Tahun 2010 tentang Pedoman Tata Naskah Di di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sijunjung;
 3. Surat dari Ketua STIKes Perintis Nomor : 279/STIKes-YP/Pend/V/2019 tanggal 02 Mei 2019 Perihal Permohonan Rekomendasi Pengambilan Data dan Penelitian;
- Timbang :
- a. bahwa untuk mewujudkan Tertib Administrasi dan Pelaksanaan Penelitian di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sijunjung, diperlukan upaya pengendalian Penelitian.
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu memberikan Rekomendasi Penelitian.

Dian kepada :

- Nama : **RINA MARTUTI**
Alamat : Jorong Puduk Nagari Sijunjung Kecamatan Sijunjung
Judul : **"Hubungan Motivasi dengan Perilaku Caring Perawat di RSUD Sijunjung"**
Materi : Pembuatan Tugas Akhir untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Studi Program S1
Lokasi : RSUD Sijunjung
Waktu : 10 Mei s/d 10 Juli 2019
Materi Studi : S1 Keperawatan
Sifat : Perorangan
Mata : -
Kelembagaan : STIKes Perintis

Menurut ketentuan sebagai berikut Penelitian harus sesuai dengan maksud dan tujuan yang disampaikan. Peneliti harus melapor kepada pemerintah setempat serta mematuhi Norma adat/Budaya dan Ketentuan yang berlaku. Rekomendasi Penelitian berlaku 6 (enam) bulan sejak tanggal ditetapkan, bilamana pelaksanaannya lebih dari (Enam) bulan, maka saudara wajib mengajukan perpanjangan rekomendasi dengan menyertakan laporan hasil penelitian sebelumnya.

Memberikan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) rangkap kepada Pemerintah Kabupaten Sijunjung cq. Kepala Kantor Kesbangpol dan Linmas kabupaten Sijunjung. Penyimpangan terhadap ketentuan ini dapat dikenakan sanksi berupa pencabutan rekomendasi penelitian (Sesuai dengan ketentuan yang berlaku).

Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Muaro Sijunjung, 10 Mei 2019

a.n. BUPATI SIJUNJUNG
KEPALA KANTOR KESBANG, POLITIK DAN LINMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG



(BOBBY ROESPANDI, AP, M.Si)

Pembina TK I
NIP.19740715 199311 1 001

Daftar Yth;

1. Gubernur Sumbar Cq. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat di Padang.
2. Bupati Sijunjung di Muaro Sijunjung.
3. Ketua STIKes Perintis di Bukittinggi
4. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Sijunjung di Muaro Sijunjung (Agar melakukan pengawasan seperlunya).
5. Rektur RSUD Sijunjung di Tanah Badantuang (Agar melakukan pengawasan seperlunya).
6. Camat Sijunjung di Sijunjung (Agar melakukan pengawasan seperlunya).
7. Yang Bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN SIJUNJUNG
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SIJUNJUNG**

Jl. Lintas Sumatera Km. 110 Tanah Badantuang, Kabupaten Sijunjung

REKOMENDASI PENGAMBILAN DATA DAN PENELITIAN

Nomor : 800/357 /RSUD-SJJ/2019

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Pengambilan data.
2. Peraturan Bupati Sijunjung No 37 Tahun 2010 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sijunjung
3. Surat dari Ketua STIKes Perintis Nomor : 279/STIKes-yp/Pend/V/2019 Tanggal 02 Mei 2019 perihal rekomendasi pengambilan data dan penelitian.
- Menimbang : a. Bahwa untuk mewujudkan Tertib Administrasi dan Pelaksanaan Pengambilan data di Lingkungan RSUD Sijunjung, diperlukan upaya pengendalian pengambilan data.
b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana di maksud dalam huruf a, perlu memberikan rekomendasi pengambilan data sebagai acuan bagi pengambil data.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Direktur RSUD Sijunjung dengan ini menerangkan :

Nama : **Rina Martuti**
NIM : 1514201027
Asal kelembagaan : STIKES PERINTIS PADANG
Judul Penelitian : **"Hubungan Motifasi Dengan Prilaku Caring Perawat di RSUD Sijunjung"**
Waktu : 10 Mei s/d 10 Juli 2019
Bidang : SI Keperawatan

Pada prinsipnya tidak keberatan dan memberikan rekomendasi pada yang namanya tersebut untuk melakukan kegiatan Pengambilan Data dan Penelitian di RSUD Sijunjung dengan mengikuti aturan yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Tanah Badantuang
Pada tanggal : 13 Mei 2019



dr. DIANA OKTAVIA, Sp.PD

NIP. 19771013 201001 2 007



**PEMERINTAH KABUPATEN SIJUNJUNG
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SIJUNJUNG**

Jl. Lintas Sumatera Km. 110 Tanah Badantuang, Kabupaten Sijunjung

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 800/357 /RSUD-SJJ/2019

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **dr. DIANA OKTAVIA, Sp.PD**
Nip : 19771013 201001 2 007
Pangkat Golongan : Penata /III.c
Jabatan : Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Sijunjung

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **RINA MARTUTI**
Tempat/Tgl Lahir : Sijunjung, 07 Maret 1997
Asal Kelembagaan : STIKes Perintis
Judul Penelitian : Hubungan Motivasi dengan Prilaku Caring Perawat di Ruang Interne dan Bedah RSUD Sijunjung Tahun 2019
Jenjang Pendidikan : S1 Keperawatan
Waktu : 24 Juni 2019 s/d 10 Juli 2019

Dimana yang namanya tersebut diatas telah selesai melaksanakan Penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Sijunjung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanah Badantuang, 03 September 2019

DIREKTUR

dr. Diana Oktavia, Sp.PD
NIP.19771013 201001 2 007